



PERANAN GURU BIMBINGAN KONSELING DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA SMA NEGERI OLAHRAGA PROVINSI RIAU DI MASA PANDEMI COVID-19

Skripsi

Untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai gelar Sarjana S1
pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



Disusun oleh

KHAIRUN NISYA AKBAR
NIM. 11613200988

UIN SUSKA RIAU

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1442 H/2021 M

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul, *Peranan Guru Bimbingan Konseling dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa SMA Negeri Olahraga Provinsi Riau di Masa Pandemi Covid-19* yang ditulis oleh Khairun Nisya Akbar NIM. 11613200988 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.


Pekanbaru, 15 Januari 2021

Menyetujui

Ketua Jurusan
Manajemen Pendidikan Islam


Dr. Asmuri, S. Ag., M. Ag.

Pembimbing


Dra. Suhertina, M. Pd.

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul Peranan Guru Bimbingan Konseling dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa SMA Negeri Olahraga Provinsi Riau di Masa Pandemi Covid-19, yang ditulis oleh Khairun Nisya Akbar NIM. 11613200988, telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 17 Juni 2021. Skripsi ini dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Bimbingan Konseling.

Pekanbaru, 6 Zulkaidah 1442 H
17 Juni 2021 M

Pengesahan
Sidang Munaqasyah

Penguji I

Dr. Riswani, M.Ed

Penguji II

Hasgimianti, S.Pd., M.Pd., Kons.

Penguji III

Dr. Tohirin, M.Pd

Penguji IV

Mhd. Subhan, S.Pd., M.Ed., CH., Cht

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19740704 199803 1 001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGHARGAAN

Alhamdulillahirrabil'alamin, puji dan syukur senantiasa tercurahkan kepada cipta sejati seluruh makhluk, Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah melimpahkan nikmat, rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Rasulullah Shalallahu'Alaihi Wassalam yang telah sukses dalam menyebarkan dakwah dengan berlandaskan al-Quran dan as-Sunnah. Semoga kita istiqomah dan berpegang teguh terhadap keduanya hingga akhir hayat, serta semoga kita mendapat syafa'atnya diakhirat kelak.

Dengan izin rahmat Allah Subhanahu Wa Ta'ala penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul *"Peranan Guru Bimbingan Konseling dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa SMA Negeri Olahraga Provinsi Riau di Masa Pandemi Covid-19"*. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan mencapai gelar Sarjana Pendidikan pada jurusan Manajemen Pendidikan Islam konsentrasi Bimbingan dan Konseling Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis mendapat banyak bantuan, dukungan, bimbingan dan petunjuk dari orangtua dan keluarga, maka penulis mengucapkan terima kasih kepada yang teristimewa dan tersayang untuk kedua orang tua yaitu Ibunda Hayati Rasyid dan Ayahanda Ali Akbar. Semoga selalu diberikan kesehatan dan selalu dalam lindungan-Nya, Aamiin. Abang Faizal Akbar yang selalu mendoakan dan memberikan motivasi untuk terus semangat, semoga senantiasa dalam lindungan Allah Subhanahu Wa Ta'ala. Teruntuk semua keluarga besar penulis di Bangkinang dan Air Tiris terimakasih atas motivasi dan semangat yang selalu diberikan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Selain dari dukungan keluarga, penulis juga mendapat banyak bantuan, dorongan, bimbingan dan petunjuk serta dukungan dari beberapa pihak secara moral maupun material baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Prof. Dr. Hairunnas, M.Ag, selaku Rektor UIN Sutan Syarif Kasim Riau, Dr. Drs. H. Sufyan A. Jamrah, M.S, selaku Wakil Rektor I, Dr. H. Kusnadi, M.Pd, selaku Wakil Rektor II, dan Drs. H. Promadi, M.A., Ph.D., selaku Wakil Rektor III UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr. H. Muhammad Syaifuddin., S.Ag., M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag., selaku Wakil Dekan I, Dr. Dra. Rohani, M.Pd., selaku Wakil Dekan II dan Dr. Drs. Nursalim, M.Pd., selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. Asmuri, S.Ag., M.Ag., selaku ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam dan Dr. Nasrul Hs, S.Pd.I., MA, selaku sekretaris Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Dra. Suhertina, M.Pd., selaku pembimbing skripsi dan yang telah banyak memberikan bantuan, arahan, bimbingan serta motivasi yang bermanfaat bagi penulis dari awal hingga selesainya penulisan skripsi ini dan yang telah membimbing penulis selama belajar di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Dr. Zamsiswaya, M. Ag., selaku Penasehat Akademi (PA) penulis yang telah membimbing penulis selama belajar di Fakutas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak dan Ibu dosen serta seluruh civitas akademik yang telah mendidik dan membantu penulis dalam menyelesaikan studi pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Sahabat-sahabat, Noer Al-Fajri, Indri Nofriani, Yuke Putri Alinsi, Yulia Khoirrun Nisa, Nova Aryati Ningrum, Mikyal Akbar, Tri Wira Gustari Asmi, Uirma Triwi Deana, Wassy Suhada, Titra Hidayah, Shanilva Nadia, Ratna Yulita, Nurhafizah Supriyati terimakasih telah menjadi sahabat terbaik bagi peneliti yang selalu memberikan dukungan, semangat, motivasi, serta doa hingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8 Keluarga besar BK angkatan 2016 terkhusus untuk BK B yang telah bersama-sama menghabiskan waktu selama tiga tahun untuk belajar di kelas dengan suka dan duka, dan saling memberikan semangat, serta telah menjadi keluarga besar bagi penulis.

9 Kepada teman-teman KKN dan keluarga di Desa Simpang Ayam Kecamatan Bengkalis (Kuliah Kerja Nyata) dan PPL (Progam Pengalaman Lapangan) di SMA Negeri Olahraga Riau yang telah menjadi keluarga bagi penulis.

10 Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah memberikan do'a, bantuan, dan dukungan hingga terselesaikannya skripsi ini.

Demikian penghargaan yang telah penulis berikan kepada pihak-pihak yang terlibat dalam proses menyelesaikan studi. Semoga skripsi ini bisa menjadi motivasi bagi teman dan keluarga penulis dalam menempuh pendidikan.

Pekanbaru, Juni 2021

Penulis

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

*Persembahan Cinta Untuk
Kedua Orang Tua*

Ayahanda Ali Akbar

&

Ibunda Hayati Rasyid

Ibu-ibu yang selalu mendukung, memberikan motivasi dan mendoakan yang terbaik untuk penulis, Hj, Misdar Rasyid dan Hafnimar Rasyid, abang-abang yang selalu mendoakan dan memberi motivasi Faizal Akbar, Nazrinsyah dan tak lupa pula kakak-kakak yang kusayangi, Monaliza, Diana Febriani, Yenny Shandra, dan Evy Shandra.

Jazakumullah Khairon untuk cinta, teladan, dan tentu doa-doanya selama ini sehingga Allah SWT senantiasa memberikan karunia dan nikmat-Nya dalam hidup ini

UIN SUSKA RIAU



ABSTRAK

Khairun Nisya Akbar, (2021): Peranan Guru Bimbingan Konseling dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa SMA Negeri Olahraga Provinsi Riau di Masa Pandemi Covid-19

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) Peranan guru bimbingan konseling dalam meningkatkan minat belajar siswa SMA Negeri Olahraga Provinsi Riau di Masa pandemi covid-19 (2) Faktor yang mempengaruhi peran guru bimbingan konseling dalam meningkatkan minat belajar siswa SMA Negeri Olahraga Provinsi Riau di Masa pandemi covid-19. Jenis penelitian ini yaitu Jenis penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif. Penelitian ini diajukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena atau peristiwa yang sebenarnya terjadi di sekolah yang peneliti temukan dalam penelitian. Teknik pengumpulan data yang terdiri dari wawancara dan dokumentasi. Triangulasi data yang digunakan yaitu triangulasi sumber. Hasil penelitian dapat peneliti simpulkan bahwa peran guru bimbingan konseling dalam meningkatkan minat belajar siswa di masa pandemi covid-19 yaitu dengan mengembangkan bidang bimbingan dan memberikan layanan konseling yang ada di dalam konsep bimbingan konseling, seperti bidang bimbingan pribadi dan akademik menggunakan layanan klasikal dan layanan konseling individual, dimana guru bimbingan konseling berperan sebagai konsultan dan fasilitator untuk meningkatkan motivasi dan keaktifan belajar siswa saat pandemi covid-19. Faktor yang mempengaruhi peranan guru bimbingan konseling dalam meningkatkan minat belajar siswa di masa pandemi covid-19 yaitu tidak adanya motivasi di dalam diri siswa, siswa yang jenuh dan bosan terhadap pembelajaran daring yang dianggap terlalu monoton dan juga terkendala oleh jaringan internet sehingga membuat siswa tersebut tidak mengerjakan tugas yang diberikan.

Kata Kunci: Peranan Guru Bimbingan Konseling, Minat Belajar Siswa

UIN SUSKA RIAU

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Khairun Nisya Akbar, (2021): The Roles of Guidance and Counseling Teachers in Increasing Student Learning Interest during COVID-19 Pandemic

This research aimed at knowing (1) the roles of Guidance and Counseling teachers in increasing student learning interest during COVID-19 pandemic, and (2) the factors influencing the roles of Guidance and Counseling teachers in increasing student learning interest during COVID-19 pandemic. It was a library research. The data sources were in the forms of relevant books, journals, encyclopedias, magazines, papers and articles. The technique of collecting data was documentation by collecting and looking for references from various sources of books, research articles or journals that were relevant to the main research topic to be read and studied later. Based on the research findings, it could be concluded that the roles of Guidance and Counseling teachers in increasing student learning interest during COVID-19 pandemic were developing learning guidance and implementing classical services. Online classical services could be carried out as follows: preparation, implementation, evaluation, and follow-up. Furthermore, the factors influencing student learning interest were divided into two, namely (1) internal factor such as student attention arisen by curiosity (2) external factors such as school and family.

Keywords: The Roles of Guidance and Counseling Teachers, Student Learning Interest

ملخص

خير النساء أكبر، (٢٠٢١): دور مدرس خدمة الاستشارة في ترقية رغبة تعلم التلاميذ أثناء وباء كوفيد-١٩

هذا البحث يهدف إلى معرفة: (١) دور مدرس خدمة الاستشارة في ترقية رغبة تعلم التلاميذ أثناء وباء كوفيد-١٩ (٢) العوامل التي تؤثر في دور مدرس خدمة الاستشارة في ترقية رغبة تعلم التلاميذ أثناء وباء كوفيد-١٩. وهذا البحث هو بحث مكتبي. فمصادر بياناته كتب ومجلات وموسوعات ومجلات وأوراق ومقالات ذات صلة. وأسلوب مستخدم لجمع البيانات هو توثيق أي مجمع أو يبحث عن المصادر إما من كتب أو مقالات ذات صلة بمشكلات البحث ثم قراءتها ودراستها. ونتيجة البحث دلت على أن دور مدرس خدمة الاستشارة في ترقية رغبة تعلم التلاميذ أثناء وباء كوفيد-١٩ بتطوير الإشراف التعليمي والقيام بالخدمات الكلاسيكية. ويمكن تنفيذ الخدمات الكلاسيكية عبر الإنترنت في خطوات هي الإعداد والتنفيذ والتقييم والمتابعة. وأما العوامل التي تؤثر في رغبة تعلم التلاميذ فنوعان، (١) العوامل الداخلي وهي اهتمام التلاميذ الذي يبرز من فضول (٢) العوامل الخارجي وهي مدرسة وعائلة.

الكلمات الأساسية: دور مدرس خدمة الاستشارة، رغبة تعلم التلاميذ.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN.....	i
PENGESAHAN.....	ii
PERNGHARGAAN	iii
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Alasan Memilih Judul.....	5
C. Penegasan Masalah.....	5
D. Identifikasi Masalah.....	6
E. Batasan Masalah	7
F. Rumusan Masalah.....	7
G. Tujuan Penelitian.....	7
H. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN TEORITIS	
A. Kerangka Teori.....	9
B. Penelitian Relevan	42
C. Defenisi Operasional	44
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	46
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	46
C. Subyek dan Obyek Penelitian.....	47
D. Informan Penelitian	47
E. Teknik Pengumpulan Data	48



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Triangulasi Data	50
G. Teknik Analisis Data	51
BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Secara Umum SMAN Olahraga Provinsi Riau	53
1. Sejarah Berdirinya SMA Negeri Olahraga Provinsi Riau ...	53
2. Profil SMA Negeri Olahraga Provinsi Riau	56
3. Visi dan Misi SMA Negeri Olahraga Provinsi Riau.....	57
4. Kurikulum SMA Negeri Olahraga Provinsi Riau.....	62
5. Sumber Daya Manusia.....	63
6. Sarana dan Prasarana Sekolah	66
B. Penyajian Data.....	68
C. Analisis Data.....	72
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	77
B. Saran	78

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT PENULIS

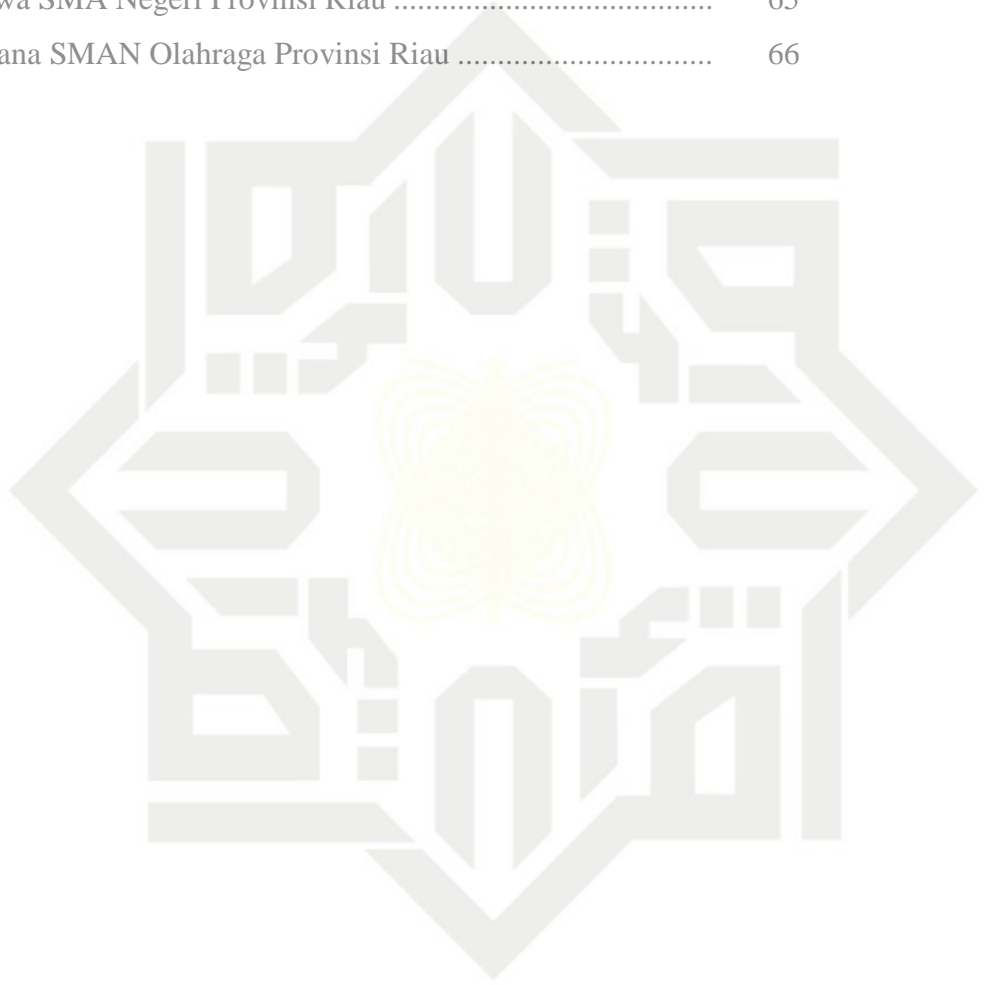


Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel III.1 Jadwal Penelitian.....	47
Tabel IV.1 Nama Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMA Negeri Olahraga Provinsi Riau	64
Tabel IV.2 Siswa SMA Negeri Provinsi Riau	65
Tabel IV.3 Sarana SMAN Olahraga Provinsi Riau	66



UIN SUSKA RIAU



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kisi-kisi Pedoman Wawancara Guru Bimbingan Konseling
Lampiran 2	Pedoman Wawancara dengan Guru Bimbingan Konseling
Lampiran 3	Transkrip Wawancara dengan Guru Bimbingan Konseling
Lampiran 4	Pedoman Wawancara dengan Siswa
Lampiran 5	Lembar Disposisi
Lampiran 6	Surat Izin Pra-Riset
Lampiran 7	Surat Balasan Pra-Riset
Lampiran 8	Pengesahan Perbaikan Ujian Proposal
Lampiran 9	Surat Izin Riset
Lampiran 10	Surat Rekomendasi Pelaksanaan dari Gubernur
Lampiran 11	Surat Balasan Riset dari SMA Negeri Olahraga Provinsi Riau
Lampiran 12	Surat Keterangan Pembimbing dan Perpanjangan SK Pembimbing
Lampiran 13	Balnko Kegiatan Bimbingan
Lampiran 14	Dokumentasi Penelitian

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Siswa merupakan generasi penerus bangsa yang memiliki potensi yang perlu dikembangkan untuk menyongsong masa depannya, dalam prosesnya salah satunya bisa dikembangkan dengan belajar.

Belajar merupakan tanggung jawab setiap siswa dan kualitas hasil belajar bergantung pada kemampuan setiap siswa. Belajar merupakan kunci utama dari kesuksesan siswa dalam pendidikan. Dalam proses belajar yang dilakukan siswa dapat mengetahui apa yang belum diketahui dan memperdalam apa yang sudah diketahui, baik belajar yang dilakukan di sekolah maupun di rumah. Tanpa belajar, manusia tidak mungkin dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhannya. Kegiatan belajar bertujuan untuk membantu siswa agar memperoleh perubahan tingkah laku dalam rangka untuk mencapai perkembangan yang seoptimal mungkin. Karena pendidikan sangat penting untuk para siswa, agar siswa mampu mengembangkan kreativitas masing-masing serta bisa menyalurkan minat dan bakat yang dimiliki. Pendidikan yang bermutu ditentukan oleh beberapa komponen. Salah satu komponen penting dalam mengembangkan potensi siswa adalah guru BK.

Guru BK adalah pihak yang membantu siswa dalam proses konseling. Guru BK adalah seorang guru yang disamping mengajar disalah satu bidang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

studi, terlihat juga dalam rangkaian pelayanan bimbingan dan konseling. Jadi tenaga ini adalah *part-time teacher* dan *part-time counselor*.¹

Ngalim Purwanto mengatakan bahwa guru BK sebagai pendidik adalah seorang yang berjasa besar terhadap masyarakat dan Negara. Tinggi atau rendahnya kebudayaan suatu masyarakat, maju atau mundurnya kebudayaan suatu masyarakat dan Negara, sebagian besar bergantung pada pendidikan dan pengajaran yang diberikan oleh guru BK.²

Guru BK adalah seseorang yang bertanggung jawab memberikan bimbingan dan konseling terhadap perkembangan dan konseling.³

Menurut Oviyanti dalam pembelajaran, guru BK harus bisa sekreatif mungkin, mampu memahami karakteristik siswa dan mampu mengembangkan serta menggerakkan motivasi pembelajaran siswa ke tahap yang maksimal agar timbul minat belajar dari siswa itu sendiri.⁴

Minat belajar merupakan hal yang sangat perlu diperhatikan dalam proses pembelajaran. Minat belajar yang tergambar dari motivasi belajar siswa merupakan suatu keadaan di dalam diri siswa yang mampu mendorong dan mengarahkan perilaku mereka kepada pencapaian tujuan yang ingin dicapainya dalam mengikuti pendidikan di sekolah.⁵ Minat merupakan modal awal untuk mencapai keberhasilan dalam proses pembelajaran. Minat bisa

¹ Neviyarti, *Pelayanan Bimbingan dan Konseling Berorientasi Khalifah Fil*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 75

² M Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004) hlm. 126

³ Ramayulis dan Mulyadi, *Bimbingan dan Konseling Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2016), hlm. 134

⁴ LD Oviyanti, "Keefektifan Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing Bervisi Sets Terhadap Hasil Belajar Koloid". *Chemistry in Education*, Vol.3 No.1,2013, hal.1

⁵ Arko Pujadi, "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Mahasiswa: Studi Kasus pada Fakultas Ekonomi Bunda Mulia". *Business & management Journal Bunda Mulia*, 3(2):41-51, September 2007



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

timbul, karena ada dorongan kuat dari diri sendiri. Selain itu, minat timbul bukan dari diri saja tetapi juga dorongan yang kuat dari keluarga, orangtua dan lingkungan terutama para guru. Dalam kegiatan belajar, minat itu berperan sebagai kekuatan yang akan mendorong siswa untuk belajar, oleh karena itu pembelajaran yang tidak menarik menyebabkan minat siswa tidak timbul. Tanpa adanya minat belajar yang tinggi, sebaik apapun fasilitas yang ada di sekolah, maka siswa tetap akan malas untuk belajar. Akibatnya nilai yang dicapai siswa juga kurang memuaskan. Siswa yang menunjukkan bahwa kurangnya minat belajar dapat mengakibatkan bosan bahkan malas mengikuti pelajaran tersebut. Akhirnya proses belajar mengajar yang dilakukannya hanya sebatas angin lalu saja, akibatnya prestasinya kurang memuaskan.

Pandemi Covid-19 merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh sindrom pernapasan akut. Virus ini telah tersebar di seluruh dunia, termasuk Indonesia sejak awal bulan Maret 2020. Dampak dari adanya covid-19 salah satunya berdampak pada sistem pendidikan di Indonesia. Hasil keputusan dari menteri pendidikan bahwa seluruh kegiatan pembelajaran baik di sekolah maupun perguruan tinggi dilaksanakan di rumah masing-masing melalui aplikasi yang tersedia. Menteri pendidikan mengeluarkan Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Pencegahan Corona Virus Disease (COVID-19) Pada Satuan Pendidikan yang menyatakan bahwa meliburkan sekolah dan perguruan tinggi. Hal ini dilakukan untuk memutus mata rantai penyebaran



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

covid-19, sebagai gantinya kegiatan pembelajaran dilakukan secara online untuk semua jenjang pendidikan.⁶

Bentuk perkembangan teknologi informasi yang dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran adalah menggunakan e-learning (pembelajaran online). Kegiatan pembelajaran online ini dilakukan untuk mengganti kegiatan pembelajaran secara langsung. Menurut Abdul Haris Rajab saat pandemi banyak siswa yang merasa jenuh dalam mengikuti proses pembelajaran secara daring dan pengetahuan siswa juga semakin menurun. Sehingga dapat menyebabkan rendahnya minat belajar siswa.⁷ Hal tersebut membuat peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut mengenai minat belajar siswa pada siswa SMA, dalam hal ini peneliti memilih siswa di SMA Negeri Olahraga Provinsi Riau.

Jadi, menurut pendapat di atas, bahwa peran guru BK sangat penting untuk meningkatkan minat belajar siswa, apalagi ketika masa Pandemi Covid-19, semua pembelajaran yang seharusnya berlangsung tatap muka, harus dialihkan ke pembelajaran online/ e-learning. Dengan melihat latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul: ***“Peranan Guru Bimbingan Konseling dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa SMA Negeri Olahraga Provinsi Riau di Masa Pandemi Covid-19”***

⁶ Jurnal, Dampak Covid 19 terhadap kegiatan pembelajaran online di sebuah perguruan tinggi Kristen di Indonesia.

⁷ Abdul Haris Rajab, “Menurunnya Minat Belajar Siswa dimasa Pandemi” (<https://www.google.co.id/amp/s/baranewsaceh.co/>)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Alasan Memilih Judul

Alasan peneliti memilih judul “Peranan Guru Bimbingan Konseling dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa di Masa Pandemi Covid 19” sebagai berikut:

1. Sepengetahuan penulis judul ini belum pernah diteliti oleh orang lain.
2. Persoalan yang dikaji dalam judul berkenaan dengan bidang ilmu yang peneliti pelajari yaitu bimbingan konseling.
3. Masalah-masalah yang dikaji penelitian dapat dijangkau oleh peneliti secara material maupun nonmaterial.
4. Sepengetahuan pengalaman peneliti, judul tersebut belum diteliti oleh peneliti terdahulu.
5. Persoalan ini menarik diteliti, keberadaan guru bimbingan konseling di sekolah hendaknya mampu mengatasi masalah tersebut.

C. Penegasan Masalah

Untuk menghindari kesalahan dan kekeliruan dalam memahami judul penelitian ini, amat perlu adanya penegasan terhadap istilah yang terdapat dalam judul sebagai berikut:

1. Guru Bimbingan Konseling

Guru bimbingan konseling adalah seorang guru yang bertugas memberikan bantuan psikologis dan kemanusiaan ilmiah dan profesional sehingga seorang guru bimbingan konseling harus berusaha menciptakan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

komunikasi yang baik dengan murid dalam menghadapi masalah dan tantangan hidup.⁸

2. Minat Belajar

Minat belajar adalah kecenderungan individu untuk memiliki rasa senang tanpa ada paksaan sehingga dapat menyebabkan perubahan pengetahuan, keterampilan dan tingkah laku.

3. Pandemi Covid-19

Pandemi adalah wabah yang berjangkit serampak dimana, meliputi daerah geografis yang luas.⁹

Covid-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh jeni coronavirus yang baru ditemukan. Ini merupakan virus baru dan penyakit yang sebelumnya tidak dikenal sebeum wabah di Wuhan, Tiongkok, bulan Desember 2019.¹⁰

D. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Peranan guru bimbingan konseling untuk meningkatkan minat belajar siswa di masa pandemi covid-19.
2. Faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa di masa pandemi covid-19.

⁸ Dewa ketut sukardi, *Proses Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hal.6

⁹ Dana Riksa Buana. "Analisis Perilaku Masyarakat Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Virus Corona (covid-29) dan Kiat Menjaga Kesejahteran Jiwa" vo. 7, No. 3 (2020)

¹⁰ Nur Rohim Yunis, Annissa Rezki. "Kebijakan Pemberlakuan Lock Down Sebagai Antisipasi Penyebaran Corona Virus Covid-19" Vol.7, No 3 (2020)



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Faktor yang mempengaruhi peran guru Bk dalam meningkatkan minat belajar siswa di masa pandemi covid-19.
4. Minat belajar siswa di masa pandemi covid-19.

E. Batasan Masalah

Mengingat begitu banyaknya cakupan permasalahan muncul dalam penelitian ini, sementara peneliti mempunyai waktu terbatas untuk meneliti semuanya, maka peneliti memfokuskan pada “Peranan Guru Bimbingan Konseling dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa SMA Negeri Olahraga Provinsi Riau di Masa Pandemi Covid 19 dan Faktor yang Mempengaruhinya”.

F. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana peran guru bimbingan konseling dalam meningkatkan minat belajar siswa di masa pandemi covid-19?
2. Apa faktor yang mempengaruhi peran guru bimbingan konseling dalam meningkatkan minat belajar siswa di masa pandemi covid-19?

G. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui

1. Peran guru bimbingan konseling dalam meningkatkan minat belajar siswa di masa pandemi covid-19.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Faktor yang mempengaruhi peran guru bimbingan konseling dalam meningkatkan minat belajar siswa di masa pandemi covid-19.

H. Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah:

1. Bagi peneliti, sebagai bahan memenuhi persyaratan kelulusan Strata satu (S1) untuk mendapatkan gelar S.Pd.
2. Bagi siswa, guru bimbingan konseling, dan pihak-pihak terkait sebagai sumbangan pemikiran dan masukan memecahkan masalah yang terkait dengan judul tersebut.
3. Bagi peneliti lain, sebagai acuan dan masukan untuk penelitian selanjutnya tentang Peranan Guru Bimbingan Konseling dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa dimasa Pandemi Covid-19.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORITIS

A. Kerangka Teori

1. Peran Guru Bimbingan Konseling

a. Pengertian Guru Bimbingan Konseling

Guru bimbingan konseling adalah unsur utama pelaksana bimbingan di sekolah. Pengangkatan dan penempatannya didasarkan atas kompetensi yang dimilikinya, yaitu kemampuan dan keterampilannya dalam memberikan layanan bimbingan dan konseling kepada siswa.

Guru bimbingan konseling adalah seorang guru yang bertugas memberikan bantuan psikologis dan kemanusiaan secara ilmiah dan professional sehingga seorang guru bimbingan konseling harus berusaha menciptakan komunikasi yang baik dengan siswa dalam menghadapi masalah dan tantangan hidup.¹¹

Menurut Namora Lubis, guru bimbingan konseling adalah pihak yang membantu klien dalam proses konseling. Sebagai pihak paling memahami dasar dan teknik konseling secara luas, konselor dalam menjalankan perannya bertindak sebagai fasilitator bagi klien.¹²

Guru BK adalah coordinator Bimbingan dan Penyuluhan, yang memiliki kedudukan sebagai tenaga bimbingan ahli yang disertai tugas menyusun program bimbingan, serta mengkoordinasi seluruh

¹¹ Dewa Ketut Sukardi, *Proses Bimbingan dan Konseling di Sekolah* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008).hlm

¹² Namora Lumongga Lubis, *Memahami Dasar-dasar Konseling*, (Jakarta: Kencana, 2011).hal.21-22



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kegiatan bimbingan dan konseling. Dalam hal ini guru bimbingan konseling tidak dapat lepas tangan dan menyerahkan tanggung jawab atas keberhasilan dan kegagalan kelompok. Oleh karena itu guru bimbingan konseling harus memenuhi syarat yang menyangkut pendidikan akademik, kepribadian, keterampilan berkomunikasi dengan orang lain dan penggunaan teknik-teknik konseling.¹³

Dengan demikian dapat disimpulkan guru bimbingan konseling adalah seseorang yang memberikan bantuan kepada siswa secara face to face atau secara online agar siswa dapat mengaktualisasikan dirinya, memutuskan, merencanakan masa depan dan mengembangkan potensi yang dimilikinya untuk menyelesaikan masalahnya.

¹³ W.S Winkel dan M.M Sri Hastuti, *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*, (Yogyakarta: Media Abadi, 2012), hlm. 180



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Peranan Guru Bimbingan Konseling

Menurut bahasa peranan adalah sesuatu yang menjadi bagian atau memegang pimpinan terutama dalam terjadinya sesuatu hal atau peristiwa. Peran memiliki arti seperangkat tingkat yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dimasyarakat. Sedangkan peranan adalah bagian dari tugas utama yang harus dilaksanakan.

Guru bimbingan konseling harus mempunyai sifat kepribadian yang baik atau berakhlak mulia untuk menunjang keberhasilan dalam melakukan berbagai tugas dan aktifitas yang terkait dengan bimbingan dan konseling di sekolah.¹⁴ Guru bimbingan konseling adalah seorang tenaga professional yang memperoleh pendidikan khusus di perguruan tinggi dan mencurahkan seluruh waktunya pada layanan bimbingan. Guru bimbingan konseling ini memberikan layanan-layanan bimbingan kepada siswa dan menjadi konsultasi bagi staf sekolah dan orang tua.¹⁵ Peranan guru bimbingan konseling berdasarkan teori di atas adalah tindakan yang dilakukan oleh seseorang yang mempunyai kedudukan atau seorang tenaga professional dalam memberikan layanan-layanan bimbingan kepada para siswa.

Dari hal tersebut dapat disimpulkan bahwa peran guru bimbingan dan konseling adalah membantu siswa dalam menyelesaikan atau

¹⁴ Mulyadi, *Bimbingan Konseling di Sekolah dan Madrasah*. (Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP, 2006), hlm. 143

¹⁵ W.S Winkel dan M.M Sri Hastuti, *Op.Cit.*, 183



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengatasi masalah siswa dari berbagai bidang masalah yang muncul yang terjadi pada siswa tersebut sehingga siswa dapat mengatasi masalahnya sendiri.

c. Macam-macam Peran Guru Bimbingan dan Konseling

1) Peran sebagai Motivator

Keberadaan guru bimbingan dan konseling di sekolah untuk memberikan motivasi kepada siswa baik dalam hubungannya dengan proses belajar mengajar maupun dengan kedisiplinan dan memotivasi siswa lebih giat, lebih maju dan lebih meningkatkan hasil belajar.

Menurut Muhammad Surya, guru bimbingan konseling di sekolah berperan sebagai motivator keseluruhan kegiatan belajar siswa, yakni konselor diharapkan untuk mampu:

- a) Membangkitkan dorongan siswa untuk belajar.
- b) Menjelaskan seberapa konkret kepada siswa tentang apa yang harus dilakukan pada akhir pelajaran.
- c) Memberikan ganjaran untuk prestasi yang dicapai kemudian hari.
- d) Membuat regulasi perilaku siswa.¹⁶

2) Peran sebagai Pengembangan Pembelajaran

Selain sebagai motivator, guru bimbingan dan konseling di sekolah berperan memberikan layanan kepada para siswa agar mereka memiliki pribadi yang baik dan dapat berkembang secara

¹⁶ Muhammad Surya, *Muwujudkan Bimbingan dan Konseling Profesional*. (Bandung: Fakultas Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, 2018) hlm. 102



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

optimal melalui proses pembelajaran dan bimbingan secara efektif di sekolah.¹⁷ Artinya, peran sebagai pengembangan pembelajaran lebih banyak berhubungan dengan proses dari hasil belajar.

3) Peran Penunjang Kegiatan Pendidikan

Tugas pendidikan siswa adalah tugas sebagai guru di sekolah, termasuk guru bimbingan dan konseling.

Menurut Hallen, peran bimbingan dan konseling di sekolah lebih sebagai penunjang kegiatan pendidikan dalam rangka mencapai tujuan pendidikan. Pernah ini dimanifestasikan dalam bentuk membantu para peserta didik untuk mengembangkan dalam bentuk membantu para peserta didik untuk mengembangkan kompetensi akademik dan kompetensi professional sesuai dengan bidang yang ditekuninya melalui pelayanan bimbingan dan konseling.¹⁸

4) Peran sebagai Pengembangan (Perseveratif) Potensi Diri

Pengembangan potensi diri siswa sangat penting, baik menyangkut sikap maupun perilaku siswa, baik minat maupun mengenai bakat siswa.¹⁹

Peran konselor sebagai pengembangan pribadi siswa atau peran perseverative, berarti layanan yang diberikan oleh konselor sekolah bermaksud memelihara dan sekaligus mengembangkan rasa percaya diri siswa yang sudah terbangun agar tetap terjaga

¹⁷ Ibid, hlm. 14

¹⁸ Hallen, *Bimbingan dan Konseling*. (Jakarta: Ciputat Pres, 2002) hlm. 55

¹⁹ Departemen Pendidikan Nasional, *Penataan Pendidikan Konselor dan Layanan Bimbingan dan Konseling dalam Jalur Pendidikan Formal*, Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, Jakarta, 2008, hlm. 215

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan baik, dan mengembangkan agar semakin lebih baik lagi dikemudian hari.

5) Peran Pencegahan (Preventif) Masalah

Bila bimbingan dan konseling di sekolah bertujuan untuk membekali siswa agar lebih siap menghadapi tantangan-tantangan dimasa datang dan dicegah timbul masalah yang serius kelak dikemudian hari.

6) Peran Membangun Karkter Mulia Siswa

Masalah karakter sangat penting karena menyangkut karena menyangkut sikap, sifat dan prilaku sehingga diperlukan peran guru bimbingan dan konseling untuk memperkuat karakter peserta didik di sekolah. Salah satu peran penting guru bimbingan konseling peserta didik adalah membentuk karakter siswa yang lebih baik.²⁰

d. Indikator Peran Guru Bimbingan dan Konseling

- 1) Menguasai konsep dan praktis penilaian (assessment) untuk memahami kondisi, kebutuhan dan masalah klien.

Sub-indikatornya yaitu guru BK mampu mendeskripsikan hakikat asesmen untuk keperluan pelayanan konseling, memilih teknik penilaian sesuai dnegan kebutuhan pelayanan bimbingan dan

²⁰ Muhammad Nur Wangid, "Peran Konselor Sekolah dalam pendidikan Karakter", artikel dalam Cakrawala Pendidikan, UNY, Yogyakarta, Mei 2010. Hlm. 175



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

konseling, menyusun dan mengembangkan instrument penilaian untuk keperluan bimbingan dan konseling mengadministrasikan assment untuk mengungkapkan masalah-masalah peserta didik, memilih dan mengadministrasikan teknik penilaian mengungkapkan kemampuan dasar dan keenderungan pribadi peserta didik, memilih dan mengadministrasikan instrument untuk mengungkapkan kondisi aktual peserta didik berkaitan dengan lingkungan, mengakses data dokumentasi tentang peserta didik dalam pelayanan bimbingan dan konseling, menggunakan hasil penilaian dalam pelayanan bimbingan dan konseling dengan tepat, menampilkan tanggung jawab professional dalam praktik penilaian.

- 2) Mengusai kerangka teoritik dan praktis Bimbingan dan Konseling Sub-indikatornya yaitu mengaplikasikan hakikat pelayanan bimbingan dan konseling, mengaplikasikan arah profesi bimbingan dan konseling, mengaplikasikan pelayanan bimbingan dan konseling, mengaplikasikan dasar-dasar pelayanan bimbingan dan konseling, mengaplikasikan pelayanan bimbingan dan konseling sesuai kondisi dan tuntutan wilayah kerja, mengaplikasikan pendekatan, model, jenis pelayanan dan kegiatan pendukung bimbingan konseling, mengaplikasikan dalam praktik format pelayanan bimbingan dan konseling.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Merancang program bimbingan dan konseling

Sub-indikatornya yaitu menganalisis kebutuhan klien, menyusun program bimbingan dan konseling yang berkelanjutan berdasar kebutuhan klien secara komperhensif dengan pendekatan perkembangan, menyusun rencana pelaksanaan program bimbingan dan konseling, merencanakan sarana dan biaya penyelenggaraan program bimbingan dan konseling.

4) Mengimplementasikan program bimbingan dan konseling yang komprehensif

Sub-indikatornya yaitu melaksanakan program bimbingan dan konseling, melaksanakan pendekatan kolaboratif dalam pelayanan bimbingan dan konseling, memfasilitasi perkembangan akademik, karir, personal dan sosial klien, mengelola sarana dan biaya program bimbingan dan konseling.

5) Menilai proses dan hasil kegiatan bimbingan dan konseling

Sub-indikatornya yaitu melakukan evaluasi hasil, proses, dan program bimbingan dan konseling, menginformasikan hasil pelaksanaan evaluasi pelayanan bimbingan dan konseling kepada pihak terkait, menggunakan hasil pelaksanaan evaluasi untuk merefisi dan mengembangkan program bimbingan dan konseling.

6) Memiliki kesadaran dan komitmen terhadap etika professional



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sub-indikatornya yaitu memberdayakan kekuatan pribadi, dan keprofesionalan guru bimbingan dan konseling, meminimalkan dampak lingkungan dan keterbatasan pribadi guru bimbingan dan konseling/konselor, menyelenggarakan pelayanan sesuai dengan kewenangan dan kode etik profesional guru bimbingan dan konseling, mempertahankan objektivitas dan menjaga agar tidak larut dengan masalah peserta didik, melaksanakan referral sesuai dengan keputusan, peduli terhadap identitas profesional dan pengembangan profesi, emndahulukan kepentingan peserta didik dari pada kepentingan pribadi guru bimbingan dan konseling.

- 7) Menguasai konsep dan praktis penelitian dalam bimbingan dan konseling

Sub-indikatornya yaitu mendeskripsikan berbagai jenis dan metode penelitian, mampu merancang penelitian bimbingan dan konseling, melaksanakan penelitian bimbingan dan konseling, memanfaatkan hasil penelitian dalam bimbingan dan konseling dnegan mengakses jurnal pendidikan bimbingan dan konseling.

Berdasarkan keterangan di atas, maka guru bimbingan dan konseling harus mampu melibatkan siswa, guru, orang tua, kepala sekolah di dalam melaksanakan programnya. Sebagai guru bimbingan dan konseling dalam pengertian konvensional, maka guru BK sebetulnya melaksanakan kegiatan membimbing peserta didik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Fungsi Guru Bimbingan dan Konseling

Guru bimbingan dan konseling adalah melaksanakan pelayanan bimbingan dan konseling dimulai dari menyusun program bimbingan, melaksanakan program bimbingan, mengevaluasi pelaksanaan bimbingan, analisis hasil pelaksanaan bimbingan, dan tindak lanjut dalam program bimbingan terhadap peserta didik yang menjadi tanggung jawabnya yaitu sekurang-kurangnya 150 peserta didik asuh setiap guru bimbingan dan konseling dan paling banyak 250 peserta didik asuh.

Menurut Lubis fungsi utama guru bimbingan dan konseling adalah membantu siswa menyadari kekuatan-kekuatan atau potensi-potensi mereka sendiri, menemukan hal-hal apa yang merintanginya mereka menemukan potensi tersebut, dan memperjelas pribadi seperti apa yang mereka harapkan, dan membantu konseli untuk dapat mengatasi masalah dialaminya.²¹

Menurut Supriatna guru bimbingan dan konseling di sekolah juga memiliki peran dan fungsi sebagai berikut:

- 1) Membantu peserta didik mengembangkan potensi secara optimal baik dalam bidang akademik maupun sosial pribadi, memperoleh pengalaman belajar yang bermakna di sekolah, serta mengembangkan akses terhadap berbagai peluang dan kesempatan baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah.
- 2) Membantu guru memahami peserta didik, mengembangkan proses belajar mengajar yang kondusif serta menangani permasalahan dalam proses pendidikan.

²¹ Lubis, *Memahami Dasar-dasar Konseling dalam Teori dan Praktik* (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2011).hlm 26



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Membantu pimpinan sekolah dalam penyediaan informasi dan data tentang potensi dan kondisi peserta didik sebagai dasar pembuatan kebijakan peningkatan mutu pendidikan.
- 4) Membantu pendidik dan tenaga kependidikan lain dalam memahami peserta didik dan kebutuhan pelayanan, membantu orang tua memahami potensi dan kondisi peserta didik, tuntutan sekolah serta akses keterlibatan orang tua dalam proses pendidikan.²²

Menurut Lesmana fungsi guru bimbingan konseling atau konselor adalah sebagai berikut:

- 1) Sebagai konselor, yaitu membuat asesmen, mengevaluasi, mendiagnosis, dapat memberikan rujukan, menjadi pimpinan kelompok, memimpin kelompok pelatihan, membuat jadwal, serta menginterpretasikan tes yang telah dilaksanakan.
- 2) Sebagai agen pengubah, yaitu guru bimbingan dan konseling dapat menganalisis sistem, testing, mengevaluasi segala kegiatan bimbingan dan konseling, merencanakan program, dapat berhubungan dengan masyarakat dengan baik, menjadi konsultan dalam bidangnya, dapat membela kliennya, dapat berperanampilan sebagai guru bimbingan dan konseling yang dapat diandalkan dalam menyelesaikan setiap permasalahan kliennya, serta memiliki jaringan/hubungan dengan berbagai pihak.
- 3) Sebagai agen prevensi primer, yaitu dapat menjadi pemimpin kelompok dalam pengajaran kepada orang tua siswa, menjadi pemimpin dalam berbagai pelatihan misalnya keterampilan interpersonal, dapat merencanakan panduan untuk pembuatan keputusan pribadi dan keterampilan pemecahan masalah.
- 4) Sebagai manajer, yaitu dapat membuat jadwal kegiatan bimbingan dan konseling, testing, perencanaan, membuat asesmen kebutuhan, mengembangkan survey dan kuesioner, mengelola tempat, dan menyusun serta menyimpan data dan material.²³

²² Mamat Supriatna, *Bimbingan dan Konseling Berbasis Kompetensi*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011) hlm. 238

²³ Lesmana, *Dasar-dasar Konseling*, (Jakarta: UI-Press, 2006) hlm. 93



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

f. Tugas Pokok Guru Bimbingan Konseling

Tugas utama guru bimbingan konseling adalah membantu siswa untuk mengentaskan masalah-masalah pribadi siswa yang berhubungan dengan pendidikan dan pelajaran. Tugas guru bimbingan konseling terkait dengan perkembangan diri siswa yang sesuai dengan kebutuhan, potensi bakat, minat dan kepribadian siswa. Menurut Salahudin tugas-tugas yang dimiliki oleh seorang guru bimbingan konseling adalah sebagai berikut:

- 1) Mengadakan penelitian ataupun observasi terhadap situasi atau keadaan sekolah, baik menegani peralatan, tenaga, penyelenggaraan maupun aktivitas-aktivitas lainnya.
- 2) Kegiatan penyusunan program dalam bidang bimbingan pribadi sosial, bimbingan belajar, bimbingan karir serta semua jenis layanan termasuk kegiatan pendukung yang dihargai sebanyak 12 jam.
- 3) Kegiatan melaksanakan dalam pelayanan bimbingan pribadi, bimbingan sosial, bimbingan belajar, bimbingan karir serta semua layanan termasuk kegiatan pendukung yang dihargai sebanyak 18 jam.
- 4) Kegiatan evaluasi pelaksanaan layanan dalam bimbingan pribadi, bimbingan sosial, bimbingan belajar, bimbingan karir serta semua jenis layanan termasuk kegiatan pendukung yang dihargai sebanyak 6 jam.
- 5) Sebagaimana guru mata pelajaran, guru bimbingan konseling yang membimbing 150 orang siswa dihargai sebanyak 18 jam, sebaliknya dihargai sebagai bonus.²⁴

Menurut camicall dan Calvin (dalam Abu Bakar M. Luddin) kegiatan bimbingan dan konseling di sekolah pengumpulan data siswa, layanan informasi, konseling penempatan dan layanan tindak lanjut.

²⁴ Nas Salahudin, *Bimbingan & Konseling, Cet.1* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2010) hal. 206



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Abu Bakar M. Luddin mengemukakan bahwa tugas guru bimbingan konseling yaitu:

- 1) Memberikan siswa kesempatan untuk berbicara tentang masalah-masalahnya.
- 2) Melakukan konseling dengan keputusan yang optimal.
- 3) Melakukan konseling dengan siswa yang mengalami kegagalan akademis.
- 4) Melakukan konseling dengan siswa dalam mengevaluasi kemampuan pribadi dan keterbatasan.
- 5) Melakukan konseling dengan siswa tentang kesulitan belajar.²⁵

Tugas guru bimbingan konseling secara umum ada dua: “memberikan layanan bimbingan dan konseling dan mengasuh siswa”.²⁶ Menurut Mugiharso tugas-tugas guru bimbingan dan konseling/konselor adalah sebagai berikut:

- 1) Memasyarakatkan kegiatan bimbingan dan konseling.
- 2) Merencanakan program bimbingan dan konseling.
- 3) Melaksanakan persiapan kegiatan bimbingan dan konseling.
- 4) Melaksanakan layanan pada berbagai bidang bimbingan terhadap sejumlah siswa yang menjadi tanggung jawabnya.
- 5) Melaksanakan kegiatan pendukung layanan bimbingan dan konseling.
- 6) Mengevaluasi proses dan hasil kegiatan layanan bimbingan dan konseling.
- 7) Menganalisis hasil analisis evaluasi, mengadministrasikan kegiatan bimbingan dan konseling.
- 8) Mempertanggungjawabkan tugas dan kegiatan kepada coordinator guru pembimbing.²⁷

²⁵ Abu Bakar M.Luddin, *Kinerja Kepala Sekolah dalam Kegiatan Bimbingan dan Konseling*, (Bandung: Citra Pustaka Media Perintis, 2009) hal. 47

²⁶ *Ibid*, hal. 52

²⁷ Heru Mugiharso, *Bimbingan dan Konseling*. (Semarang: UNNES PRESS, 2009) hlm. 114



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tugas guru bimbingan dan konseling dalam PP No. 74 tahun

2008 yaitu membantu peserta didik dalam:

- 1) Pengembangan kehidupan pribadi, yaitu bidang pelayanan yang membantu peserta didik dalam memahami, menilai bakat dan minat.
- 2) Pengembangan kehidupan sosial, yaitu bidang pelayanan yang membantu peserta didik dalam memahami dan menilai serta mengembangkan kemampuan hubungan sosial dan industrial yang harmonis, dinamis, berkeadilan dan bermartabat.
- 3) Pengembangan kehidupan belajar, yaitu bidang pelayanan yang membantu peserta didik mengembangkan kemampuan belajar untuk mengikuti pendidikan sekolah/ madrasah secara mandiri.
- 4) Pengembangan kehidupan karier, yaitu bidang pelayanan yang membantu peserta didik dalam memahami dan menilai informasi, serta memilih dan mengambil keputusan karier.

Dalam peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2008 Tentang Guru Pasal 54 butir 6 disebutkan bahwa “Beban kerja guru bimbingan dan konseling atau konselor yang memperoleh tunjangan profesi dan maslahat tambahan adalah mengampu paling sedikit 150 peserta didik per tahun pada satu atau lebih satuan pendidikan.

Dalam SK menpan Menpan No. 84/1993. Pasal 4 ditegaskan bahwa tugas pokok guru bimbingan konseling adalah menyusun program bimbingan, melaksanakan program bimbingan, evaluasi pelaksanaan bimbingan, analisis pelaksanaan bimbingan, dan tindak lanjut program bimbingan, dan tindak lanjut dalam program bimbingan terhadap peserta didik yang menjadi tanggung jawabnya.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Penyusunan Program

Dalam penyusunan program guru mata pelajaran bekerja lebih sistematis karena telah memiliki kurikulum, buku panduan, butir-butir soal standard an bahkan dibuat secara nasional sehingga ketika guru mata pelajaran membuat satuan pelajaran lebih mudah diseragamkan untuk semua guru mata pelajaran dalam bidang studi yang sama. Sementara guru bimbingan dan konseling untuk menyusun program dalam bentuk satuan layanan yang dijabarkan dari program tahunan, semesteran, bulanan, guru bimbingan konseling perlu mempertimbangkan kondisi dan taraf perkembangan siswa asuhnya, kebutuhan siswa, kondisi budaya dan alam, serta kondisi sarana dan prasana.²⁸

2) Melaksanakan Program

Dalam melaksanakan program tidak terlepas dari perencanaan, dan perbedaan antara guru pembimbing dengan guru mata pelajaran adalah dari segi bentuk, materi, dan teknik pelaksanaannya. Guru mata pelajaran melaksanakan pengajaran dalam kelas sesuai dengan satuan pelayanan yang dibuat. Sementara guru bimbingan konseling melaksanakan layanan BK sesuai dengan satuan layanan (satlan) dan satuan kegiatan

²⁸ Mirah Diniaty, "Konselor Sekolah versus Guru Mata Pelajaran", (Pekanbaru: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Uin Suska Riau, 2007). Hlm. 14

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendukung (satkung). Kegiatan layanan BK tidak hanya dapat dilakukan di dalam kelas saja tetapi juga di ruang BK atau ruang lain yang memenuhi syarat terutama dapat diterapkan azas kerahasiaan.

3) Evaluasi

Pada kegiatan evaluasi, tampak jelas perbedaan kegiatan guru bimbingan konseling dengan guru mata pelajaran. Guru mata pelajaran melakukan evaluasi dalam bentuk ujian formatif, sumatif, ujian akhir yang hasilnya berupa angka. Angka sebagai hasil evaluasi oleh guru mata pelajaran digunakan sebagai tanda berhasil/ tidaknya pengajaran yang dilakukan, berhasilnya siswa menguasai tujuan pengajaran, dan dapat digunakan untuk menempatkan siswa dalam perengkingan di kelas. Evaluasi bimbingan konseling dilakukan dalam bentuk penelitian proses dan hasil. Berdasarkan waktu pelaksanaan evaluasi dapat dibagi atas penilaian segera (evaluasi saat layanan dilakukan), penelitian jangka pendek (dalam jangka satu hari sampai beberapa minggu setelah layanan) dan penilaian jangka panjang (dalam hitungan bulan/semesteran setelah layanan dilakukan). Evaluasi dalam BK mengandung sasaran yang berorientasi pada perubahan tingkah laku siswa.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) Analisis Hasil Evaluasi

Analisis hasil evaluasi tentu disesuaikan dengan bentuk dan hasil evaluasi yang dilakukan. Pada guru mata pelajaran analisis dilakukan terhadap hasil ujian yang diikuti siswa. Sementara guru bimbingan konseling dapat menganalisis hasil evaluasi dalam bentuk tertulis yang diperoleh dari siswa atau dari hasil observasi sesuai dengan penjelasan evaluasi di atas.

5) Tindak Lanjut

Tindak lanjut yang dilakukan oleh guru mata pelajaran sesuai hasil analisis hasil evaluasi dapat berupa pengajaran perbaikan bagi siswa yang mengalami kesulitan belajar atau pengayaan bagi siswa yang “unggul”. Sementara tindak lanjut yang dilakukan oleh guru bimbingan konseling dalam bentuk kelanjutan layanan BK atau menghentikannya.

Unsur-unsur utama yang terdapat dalam tugas pokok guru bimbingan konseling meliputi, bidang bimbingan, jenis-jenis layanan bimbingan dan konseling, jenis-jenis kegiatan pendukung dan tahap pelaksanaan program bimbingan dan konseling dan jumlah siswa yang menjadi tanggung jawab guru bimbingan konseling untuk memperoleh pelayanan minimal 150 orang siswa.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

g. Unsur Utama Tugas Pokok Guru BK

Menurut Suhertina pada dasarnya unsur utama tugas pokok guru bimbingan konseling mengacu pada BK pola 17 Plus meliputi:

- 1) Bidang bimbingan (bidang pribadi, bidang sosial, bidang belajar, bidang karier, bidang kehidupan beragama, bidang kehidupan berkeluarga).
- 2) Jenis layanan BK (layanan orientasi, layanan informasi, layanan penempatan/penyaluran, layanan konten, layanan bimbingan kelompok, layanan konseling kelompok, layanan konseling perorangan, layanan mediasi, layanan konsultasi, dan layanan advokasi).
- 3) Jenis kegiatan pendukung (aplikasi instrumentasi, himpunan data, kunjungan rumah, konverensi kasus, alih tangan, tampilan kepustakaan).
- 4) Tahap pelaksanaan (perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, analisis, tindak lanjut).
- 5) Jumlah siswa asuh yang ditanggunggawabi guru bimbingan konseling minimal berjumlah 150 orang siswa.²⁹

Setiap kegiatan BK yang dilaksanakan guru bimbingan konseling di sekolah harus mencakup unsur-unsur tersebut yaitu bidang bimbingan jenis layanan/ kegiatan pendukung tahap pelaksanaan yang ditujukan untuk kepentingan semua siswa asuhnya.

h. Tanggung Jawab Guru Bimbingan Konseling

Tanggung jawab guru bimbingan konseling di sekolah ialah membantu kepala sekolah beserta staf-stafnya dalam menyelenggarakan kesejahteraan sekolah. Sehubungan dengan fungsi

²⁹ Suhertina, *Bimbingan dan Konseling Edisi Revisi*, (Dumai: CV. Mifan Karwa Sekawan, 2007) hlm. 138-139



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

itu, menurut Anas Salahudin seorang pembimbing mempunyai tanggung jawab, yaitu:

- 1) Menyelenggarakan bimbingan terhadap anak-anak, baik yang bersifat preventif, preservative maupun yang bersifat kuratif atau korektif.
- 2) Memasyarakatkan kegiatan bimbingan konseling.
- 3) Melaksanakan layanan bimbingan konseling terhadap siswa yang menjadi tanggung jawabnya.
- 4) Mengevaluasi proses dan hasil kegiatan layanan bimbingan konseling.
- 5) Melaksanakan tindak lanjut berdasarkan hasil analisis penilaian.³⁰

Jadi tanggung jawab guru bimbingan konseling tidak hanya membantu kepala sekolah dalam mensejahterakan sekolah tetapi juga memiliki tanggung jawab sendiri dalam menjalankan layanan bimbingan konseling terutama dalam membuat program dan menangani siswa.

i. Layanan Bimbingan Konseling

Secara umum tujuan pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling adalah berupaya membantu siswa menemukan pribadinya, dalam hal mengenal kekuatan dan kelemahan dirinya, serta menerima dirinya secara positif dan dinamis sebagai modal pengembangan diri lebih lanjut.

³⁰ Anas Salahudin, *Bimbingan & Konseling, Cet.1* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2010) hal . 206-207



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jenis layanan bimbingan dan konseling terselenggara harus sesuai dengan empat bidang bimbingan yaitu, bidang bimbingan pribadi, bidang bimbingan sosial, bidang bimbingan belajar, bidang bimbingan karier. Jenis-jenis layanan bimbingan dan konselin terbagi menjadi sepuluh yaitu: layanan orientasi, layanan informasi, layanan pembelajaran, layanan penempatan dan penyaluran, layanan penguasaan konten, layanan konseling perorangan, layanan bimbingan kelompok, layanan konseling kelompok, layanan konsultasi, dan layanan mediasi. Layanan yang tepat untuk meningkatkan minat belajar siswa di saat pandemi covid-19 yaitu bimbingan klasikal.

Bimbingan klasikal merupakan layanan bimbingan yang diberikan kepada siswa dalam jumlah satuan kelas atau suatu layanan bimbingan yang diberikan oleh guru bimbingan dan konseling/konselor kepada sejumlah peserta didik dalam satuan kelas yang dilaksanakan di ruang kelas. Bimbingan ini diberikan dengan tujuan pemahaman kepada siswa selama berada di rumah baik itu materi tentang minat belajar ataupun tentang kesehatan. Bimbingan ini berikan secara pembelajaran daring kepada siswa. Bimbingan klasikal secara daring dapat dilaksanakan dengan langkah-langkah yaitu, persiapan, pelaksanaan, evaluasi, tindak lanjut. Kendala atau hambatan pelayanan bimbingan dan konseling selama pandemi Covid-19 yaitu beberapa siswa tidak memiliki handphone, biaya yang kurang memadai untuk paket data,



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan jaringan telephone yang lelet sehingga siswa menjadi terganggu dalam pembelajaran.

2. Minat Belajar

a. Pengertian Minat

Salah satu faktor utama untuk mencapai sukses dalam segala bidang, baik berupa studi, kerja, hobi atau aktivitas apapun adalah minat.³¹ Definisi minat adalah suatu rasa suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh dan cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap hal atau aktivitas tersebut.³² Menurut Agus Sujanto minat sebagai suatu pemutusan perhatian yang tidak disengaja terlahir dengan penuh kemauannya dan tergantung dari bakat serta lingkungannya.³³

Alisuf Sabri menjelaskan minat adalah kecenderungan untuk selalu memperhatikan dan mengingat sesuatu secara terus menerus. Minat ini erat kaitannya dengan perasaan terutama perasaan senang karena itu dapat dikatakan minat itu terjadi karena sikap senang kepada sesuatu. Orang yang berminat kepada sesuatu berarti sikapnya senang kepada sesuatu itu.³⁴

H. Djaali mengemukakan pengertian minat adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan suatu di luar diri.

³¹ Erlando Doni Sirait, *Pengaruh Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika*, Jurnal Formatif 6(1):35-43, 2016

³² Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010) hal. 18

³³ Agus Sujanto, *Psikologi Umum*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2004) hal. 92

³⁴ Alisuf Sabri, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Pedomani Ilmu Jaya, 2007), hal. 84



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Semakin kuat atau besar hubungan tersebut, semakin besar minatnya³⁵

Suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa anak didik lebih menyukai suatu hal dari pada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Anak didik memiliki minat terhadap subyek tersebut.³⁶

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli di atas, terdapat beberapa unsur yang terkandung dalam pengertian minat, yaitu: 1) perhatian siswa, semangat/ gairah siswa, bertambahnya aktivitas dan daya konsentrasi. 2) kemauan yang meliputi keterlibatan siswa.

Dapat disimpulkan bahwa minat adalah suatu perasaan senang, perhatian dalam belajar dan adanya ketertarikan siswa kepada pelajaran. Jika siswa memiliki minat yang kuat untuk mempelajari sesuatu, maka ia akan mempelajarinya dengan sungguh-sungguh dan tekun.

b. Pengertian Belajar

Belajar merupakan proses manusia untuk mencapai berbagai macam kompetensi, keterampilan dan sikap. Menurut Sugihartono dkk belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku sebagai hasil interaksi individu dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan

³⁵ H. Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hal.121

³⁶ W. S. Winkel, dkk, *Bimbingan dan Konseling di Industri Pendidikan*, (Jogjakarta: Media Abadi, 2006), hal 182



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hidupnya.³⁷ Menurut Daryanto belajar adalah suatu porses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru seara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.³⁸ Belajar merupakan aktivitas yang dilakukan seseorang untuk mendapatkan perubahan dalam dirinya melalui pelatihan-pelatihan atau pengalaman-pengalaman.³⁹

Dari beberapa pengertian minat dan belajar di atas, dapat disimpulkan bahwa minat dan belajar adalah suatu keinginan atau kemauan yang disertai perhatian dan keaktifan yang disengaja untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman dalam wujud perubahan tingkah laku dan kemampuan berekasi yang relative permanen atau menetap karena adanya interaksi individu dengan lingkungannya.

c. Ciri-ciri Minat

Mengembangkan minat siswa terhadap suatu pelajaran pada dasarnya adalah membantu siswa melihat bagaimana hubungan antar materi yang dipelajari dengan dirinya sendiri. Siswa perlu menyadari bahwa belajar merupakan suatu sarana untuk mencapai tujuan yang penting, dan siswa perlu memahami bahwa hasil dari pengalaman belajarnya akan membawa perubahan dan kemajuan pada dirinya.

³⁷ Sugihartono, dkk. *Psikologi Pendidikan*. (Yogyakarta: UNY Press, 2007) hal. 74

³⁸ Daryanto, *Panduan Proses Pembelajaran Kreatif dan Inovatif*. (Jakarta: AV Publisher, 2009) hal.2

³⁹ Baharudin, dkk. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. (Yogyakarta: Media Group, 2007) hal.12



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Siswa yang berminat dalam belajarnya mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Mempunyai kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang sesuatu yang dipelajari secara terus menerus.
- 2) Ada rasa suka dan senang terhadap sesuatu yang dimiliki.
- 3) Memperoleh suatu kebanggaan dan kepuasan pada sesuatu yang diminati. Ada rasa ketertarikan pada sesuatu aktivitas-aktivitas yang diminati.
- 4) Lebih menyukai suatu hal yang menjadi minatnya dari pada yang lain.
- 5) Dimanifestasikan melalui partisipasi pada aktivitas dan kegiatan.

d. Indikator Minat Belajar Siswa

Menurut Syaiful Bahri Djamarah minat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor intern dan ekstern. Yang termasuk intern meliputi faktor jasmaniah, faktor psikologis dan faktor kelelahan. Sedangkan faktor ekstern meliputi faktor keluarga, faktor sekolah atau lembaga pendidikan dan faktor masyarakat.⁴⁰

Minat dalam belajar keberadannya sangat penting sekali karena dengan minat itulah akan memunculkan rasa senang, menaruh perhatian terhadap pembelajaran, tertarik sehingga siswa terlibat dalam suatu proses pembelajaran itu sendiri. Menurut Safari indikator minat ada empat, yaitu:

⁴⁰ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2002) hal.158-159



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Perasaan Senang
Seorang siswa yang memiliki perasaan senang atau suka terhadap suatu mata pelajaran, maka siswa tersebut akan terus mempelajari ilmu yang disenangi. Tidak ada perasaan terpaksa pada siswa untuk mempelajari bidang tersebut.
- 2) Ketertarikan Siswa
Berhubungan dengan daya gerak yang mendorong untuk cenderung merasa tertarik pada orang, benda, kegiatan atau bisa berupa pengalaman efektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.
- 3) Perhatian Siswa
Perhatian merupakan konsentrasi atau aktivitas jiwa terhadap pengamatan dan pengertian, dengan mengesampingkan yang lain dari pada itu. Siswa yang memiliki minat pada objek tertentu, dengan sendirinya akan memperhatikan objek tersebut.
- 4) Keterlibatan Siswa
Ketertarikan seseorang akan suatu objek yang mengakibatkan orang tersebut senang dan tertarik untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan dari objek tersebut.⁴¹

Dari beberapa pendapat para ahli di atas, dapat diketahui indikator adanya minat pada seseorang dari beberapa hal, antara lain: adanya perasaan senang, adanya peningkatan perhatian, adanya ketertarikan pada peajaran tersebut yang merupakan akibat dari rasa senang dan perhatian.

e. Faktor-faktor yang dapat Mempengaruhi Minat Belajar Siswa

Muhibin menjelaskan bahwa dalam proses belajar mengajar, siswa di sekolah untuk memperoleh hasil belajar, 70% dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan 30% dipengaruhi oleh lingkungan.⁴²

⁴¹ Safari, *Indikator Minat Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003) hal. 60

⁴² Muhibin Syah, *Psikologi Pendidikan* (Cet. VII; Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Cipta, 2002) hlm. 20



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam proses belajar mengajar, perubahan tingkah laku sering tidak terjadi sepenuhnya. Hal ini dimungkinkan adanya faktor yang mempengaruhi minat belajar adalah internal dan eksternal yang terdapat dalam diri siswa tersebut. Adapun kedua faktor tersebut adalah:

1) Faktor internal

Faktor internal, menyangkut seluruh aspek yang menyangkut fisik, jasmani maupun yang menyangkut mental fisiknya, meliputi:

- a) Faktor kesehatan sangat berpengaruh terhadap kondisi belajarnya. Siswa yang kurang sehat, keadaan fisiknya sangat lemah, pusing dan gangguan kesehatan lainnya, tidak dapat berkomunikasi dalam belajar.
- b) Faktor cacat tubuh juga mempengaruhi minat belajar siswa seperti gangguan penglihatan, pendengaran dan sebagainya.⁴³ Selain itu, faktor cacat tubuh juga menyangkut aspek psikis seperti:

(a) Intelegensi

Intelegensi besar pengaruhnya terhadap pengajaran belajar. Ini bermakna, semakin tinggi kemampuan

⁴³ Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar* (Cet III; Jakarta: PT. Rinda Cipta, 2008), hlm. 30



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

intelengensi siswa maka semakin besar peluangnya untuk meraih kesuksesan.

(b) Perhatian

Perhatian merupakan faktor yang berpengaruh terhadap minat belajar siswa. Apabila seseorang memiliki perhatian yang penuh terhadap apa yang dipelajari, maka hal tersebut dapat mendukung minat belajar yang di capai.

(c) Bakat

Faktor bakat juga mempengaruhi proses minat belajar yang dicapai oleh seseorang siswa.

(d) Minat

Minat berarti kecenderungan dalam kegiatan yang tinggi terhadap sesuatu. Minat juga dapat mengembangkan kualitas pencapaian hasil belajar.

(e) Motivasi

Motivasi juga dapat mempengaruhi prestasi yang dicapai oleh siswa, baik motivasi intrinsik maupun ekstrinsik.⁴⁴ Maksudnya motivasi pada diri siswa sangat penting untuk mengembangkan prestasi belajar siswa,

⁴⁴ Slameto. *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*. (Jakarta: PT Rhineka Cipta,2013)



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sehingga apa yang diharapkan oleh siswa dengan hasil yang maksimal.

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal siswa terdiri atas dua macam, yaitu lingkungan sosial dan lingkungan non sosial.⁴⁵

(a) Lingkungan sosial sekolah

Lingkungan sosial sekolah seperti para guru, para staf administrasi dan teman-teman sekelas dapat mempengaruhi semangat belajar seorang siswa. Para guru yang selalu menunjang sikap dan perilaku yang simpatik dan memperhatikan suri tauladannya yang baik, dapat menjadi daya dorong positif bagi kegiatan belajar siswa.

(b) Lingkungan masyarakat

Pengaruh ini terjadi karena keberadaan siswa dalam masyarakat yang terdiri dari orang-orang mempunyai kebiasaan yang baik dan buruk terhadap belajar anak.

(c) Lingkungan keluarga

Sifat-sifat orang tua, praktis pengelolaan keluarga, keterangan keluarga semuanya dapat memberikan dampak baik

⁴⁵ Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Cet. XIV; Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2002) hlm. 29



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan buruk terhadap kegiatan belajar dan hasil yang dicapai siswa.

(d) Faktor Non Sosial

Faktor-faktor yang termasuk non sosial, gedung dan letaknya alat-alat belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar yang digunakan siswa. Faktor-faktor ini dipandang turut menentukan tingkat keberhasilan belajar siswa.

Sedangkan menurut Slameto dalam Amidah berpendapat bahwa minat anak dapat dibangkitkan dengan dua hal, yaitu:

- 1) Memberikan perhatian yaitu kegiatan yang dilakukan seseorang dalam hubungan dengan pemilihan rangsangan yang datang dari lingkungannya. Perhatian seseorang tertuju atau terarah pada hal-hal yang baru.
- 2) Insentif (hadiah) yaitu memotivasi guru dengan memberikan hadiah kepada mereka yang berprestasi di atas prestasi standar. Dengan demikian semangat kerja guru akan meningkat karena pada umumnya manusia akan senang menerima yang baik-baik saja.⁴⁶

Menurut slameto untuk meningkatkan minat belajar siswa ada beberapa cara yang paling efektif untuk membangkitkan minat pada suatu subyek yang baru adalah dengan menggunakan minat-minat siswa yang telah ada.⁴⁷

⁴⁶ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Cet, II, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015) hal. 7

⁴⁷ *Ibid*, 181



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

f. Cara Meningkatkan Minat Belajar Siswa

Ada banyak upaya meningkatkan minat belajar pada siswa salah satunya adalah dengan cara mengembangkan minat-minat siswa yang telah ada. Berikut beberapa cara untuk meningkatkan minat belajar siswa, yaitu:

- 1) Perhatian pada tujuan yang hendak dicapai.
- 2) Merencanakan aktivitas belajar dan mengikuti rencana itu.
- 3) Pastikan tujuan belajar saat itu, misalnya menyelesaikan PR atau laporan.
- 4) Dapatkan kepuasan setelah menyelesaikan jadwal belajar.
- 5) Bersikaplah positif di dalam menghadapi kegiatan belajar.
- 6) Melatih kebebasan emosi selama belajar.

Di sisi lain Slameto memberikan solusi yang dilakukan oleh guru di sekolah dengan cara:

- 1) Penyajian materi yang dirancang secara sistematis, lebih praktis dan penyajiannya lebih bersemi.
- 2) Memberikan rangsangan kepada siswa agar menaruh perhatian yang tinggi terhadap bidang studi yang sudah diajarkan.
- 3) Mengembangkan kebiasaan yang teratur.
- 4) Meningkatkan kondisi fisik siswa.
- 5) Mempertahankan cita-cita dan aspirasi siswa.
- 6) Menyediakan sarana penunjang yang memadai.⁴⁸

⁴⁸ Ibid, hal.181



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan demikian guru bisa dinilai berupaya meningkatkan minat belajar siswa apabila mereka mengembangkan minat belajar siswa yang sudah ada, menciptakan minat baru dengan melakukan apersepsi ketika proses pembelajaran, menghubungkan bahan ajar dengan fenomena yang sensasional, menggunakan alat atau bahan untuk menumbuhkan minat dari dalam diri siswa dalam hal bisa berupa media pembelajaran.

3. Pandemi Covid-19

a. Wabah Sejak Zaman Rasulullah

Pandemi Covid-19 menyerang dunia saat ini, mengingatkan kisah serupa pada zaman dulu. Ternyata wabah penyakit juga pernah terjadi pada zaman nabi.

Wabah penyakit sudah pernah terjadi di zaman Rasulullah yaitu penyakit kusta atau lepra yang dapat menular dengan cepat dan juga menyebabkan kematian. Penyakit ini adalah penyakit kulit yang mana penderitanya mengalami bercak-bercak merah pada kulit. Penderita juga mengalami mati rasa, tubuh melemah, dan berubah bentuk. Wabah kusta terjadi di daerah Arab, dan belum ditemukan obatnya. Kusta baru diteliti dan ditemukan pada tahun 1873, namun penyakit ini sudah ada sebelumnya. Sebelum ditemukan, kusta belum ada obatnya.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam menghadapi wabah ini, nabi mengajarkan kepada sahabat untuk tidak memasuki wilayah yang tengah terjangkit, dan sebaliknya jika berada di dalam tempat yang terkena wabah dilarang untuk keluar. Seperti dalam hadist yang diriwayatkan Abdurrahman bin Auf yang artinya “apabila kamu mendengar wabah terjangkit di suatu negeri, maka janganlah kamu datang ke negeri itu. Dan apabila wabah itu terjangkit di negeri tempat kamu berada, janganlah kamu keluar dari negeri itu karena hendak melarikan diri darinya”.

Lockdown zaman nabi memiliki prinsip untuk masyarakat tidak keluar dari zona wabah, serta menghimbau kita untuk menjaga jarak dari wilayah atau orang yang terinfeksi, agar tidak tertular. Pencegahan penularan wabah saat ini juga diiringi dengan perkembangan ilmu dan teknologi kesehatan untuk menyembuhkan virus corona, sehingga angka kematian dapat ditekan. Namun disisi lain, apabila lockdown tidak dilakukan, dengan kecepatan penularan virus berpotensi membuat rumah sakit jadi kewalahan untuk menangani pasien. Apalagi di Indonesia belum sepenuhnya infrastruktur kesehatan siap menghadapi corona.

Rasulullah merupakan teladan hingga akhir zaman. Tidak hanya akhlaknya yang mulia, namun juga cerdas dalam menyikapi sebuah masalah. Dapat diakui, saat lockdown zaman nabi banyak memakan korban jiwa. Karena pada saat itu teknologi kesehatan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

belum secanggih sekarang. Namun dapat mengambil prinsip dan manfaat dari isolasi yang dilakukan, sebagai upaya saling melindungi antar sesama agar tidak terinfeksi wabah.

b. Pengertian Pandemi

Pandemi adalah sebuah epidemi yang telah menyebar ke beberapa negara atau benua, dan umumnya menjangkit banyak orang. Istilah pandemi tidak digunakan untuk menunjukkan tingkat keparahan suatu penyakit, melainkan tingkat penyebarannya saja.⁴⁹

c. Pengertian Covid-19

Covid-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh jeni coronavirus yang baru ditemukan. Ini merupakan virus baru dan penyakit yang sebelumnya tidak dikenal sebelum wabah di Wuhan, Tiongkok, bulan Desember 2019. Virus ini menyebar antara manusia ke manusia melalui tetesan cairan dari mulut dan hidung saat orang yang terinfeksi sedang batuk dan bersin, mirip dengan cara penularan penyakit flu.⁵⁰

d. Dampak Pandemi Covid-19 dalam Dunia Pendidikan

Organisasi Pendidikan, Keilmuan, dan Kebudayaan Perserikatan Bangsa-bangsa atau UNESCO menyebut hampir 300 juta

⁴⁹ Dina Rahmawati, "Pandemi Corona Virus Gelombang Kedua, Mungkinkah Terjadi?" (<https://www.google.co.id/amp/s/www.sehatq.com> pada tanggal 7 Mei 2020 jam 19.47)

⁵⁰ Rezza Widia Utami, "Dampak COVID-19 Bagi Pendidikan dalam Perspektif Sosiologi" (<https://cigna.co.id/health-wellness.com> tanggal 7 Mei 2020 jam 19.57)



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

siswa di seluruh dunia terganggu kegiatan sekolahnya dan terancam hak-hak pendidikan di masa depan.

Sejak tanggal 16 Maret 2020 pemerintah memutuskan agar siswa-siswa belajar dari rumah dan menetapkan pembatalan UN 2020 akibat pandemic corona atau covid-19.

Dalam praktiknya, proses belajar mengajar di rumah siswa dan guru dibantu dengan aplikasi belajar online. Namun, banyak ditemui kesulitan ketika menjalankannya. Belajar di rumah menjadi langkah yang dinilai ampuh dalam memutuskan rantai penyebaran virus corona. Namun, tak sedikit orangtua dan siswa yang kerepotan dengan kegiatan ini.⁵¹

B. Penelitian Relevan

Penelitian relevan digunakan sebagai perbandingan untuk menghindari manipulasi terhadap sebuah karya ilmiah dan menguatkan bahwa peneliti yang penulis lakukan benar-benar oleh orang lain sebagai berikut:

1. Elly Sulistiyowati, Artikel RADARSEMARANG.ID, pada tahun 2020, dengan judul **“Peran Guru BK dalam Masa Pandemi Covid-19”**. Artikel ini menunjukkan bahwa guru BK menyajikan layanan dalam pembelajaran daring melalui format yang bermakna bagi siswa. Guru BK berperan untuk

⁵¹Huba, “Pandemi Corona dan Dampak Terhadap Dunia Pendidikan” (<https://www.pasudanekspres.co/opini/pandemi-corona-dan-dampak-terhadap-dunia-pendidikan/>, Diakses pada 7 Mei 2020, jam 12:12)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengatasi hambatan belajar peserta didik, pengembangan karakter baik di rumah dan bagaimana membantu siswa dalam pengembangan life skill atau keterampilan sehari-hari.

2. M. Naufal Hafizh, Artikel AYOBANUNG.COM, pada tahun 2020, dengan judul **“Peran dan Tantangan yang Diimban Guru BK saat Pandemi”**. Artikel ini mengungkapkan bahwa disaat pandemic konseling daring tidak seefektif dengan konseling tatap muka dan hasilnya kurang maksimal.
3. Afiatin Nisa, Jurnal Bimbingan dan Konseling (E-Journal), pada tahun 2018, dengan judul **“Peran Guru Bimbingan dan Konseling Dalam Meningkatkan Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi”**. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa guru bimbingan konseling memberikan pemahaman tujuan melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Perbedaan penelitian ini terletak pada tujuan penelitian. Penelitian terdahulu bertujuan untuk mengetahui minat siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Sedangkan penelitian yang peneliti lakukan bertujuan untuk meningkatkan minat belajar siswa dimasa pandemic covid-19.
4. Amani, Jurnal Bimbingan Konseling dan Dakwah Islam, pada tahun 2018, dengan judul **“Peran Guru Bimbingan Konseling dalam Memotivasi Belajar Siswa SMP N 15 Yogyakarta”**. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa guru bimbingan konseling memberikan arti penting belajar dan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tugas terhadap siswa agar dapat melakukan perubahan tingkah laku. Perbedaan penelitian ini terletak pada tujuan penelitian. Penelitian terdahulu bertujuan untuk memotivasi siswa belajar. Sedangkan penelitian yang peneliti lakukan bertujuan untuk meningkatkan minat belajar siswa dimasa pandemic covid-19.

5. Irwin Ananta Vidada, Jurusan Sastra Inggris, Universitas Bina Sarana Informatika, dan Dila Asmisa, Jurusan Bimbingan Konseling, Universitas Indraprasta PGRI, Jurnal Administrasi Kantor. Pada tahun 2019 dengan judul **“Peranan Guru Bimbingan Konseling Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Siswa”**. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa guru bimbingan konseling memberikan pemahaman agar siswa dapat meningkatkan prestas belajarnya. Perbedaan penelitian ini terletak pada tujuan penelitian. Penelitian terdahulu bertujuan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Sedangkan penelitian yang peneliti lakukan bertujuan untuk meningkatkan minat belajar siswa dimasa pandemic covid-19.

C. Defenisi Operasional

Defenisi operasional merupakan suatu yang digunakan untuk memberikan batasan terhadap kerangka teoritis. Hal ini diperlukan agar tidak terjadi kesalahan terhadap penulisan ini dan agar lebih mudah dipahami,



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diukur dan dilaksanakan peneliti dalam mengumpulkan data lapangan oleh karena itu penulis membatasi sebagai berikut:

1. Guru Bimbingan Konseling

Guru bimbingan konseling adalah seseorang guru yang bertugas memberikan bantuan psikologis dan kemanusiaan ilmiah dan professional sehingga seorang guru bimbingan konseling harus berusaha menciptakan komunikasi yang baik dengan murid dalam menghadapi masalah dan tantangan hidup.

2. Minat Belajar

Minat belajar merupakan kecenderungan individu untuk memiliki rasa senang tanpa ada paksaan sehingga dapat menyebabkan perubahan pengetahuan, keterampilan, dan tingkah laku.

3. Pandemi Covid-19

Coronavirus Diseases 2019 (Covid-19) adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia, pada tanggal 30 Januari 2020 WHO telah menetapkan sebagai kedaruratan kesehatan masyarakat yang meresahkan dunia yang mengharuskan pemerintah mengeluarkan kebijakan pada dunia pendidikan dengan pemberlakuan pembelajaran daring atau pembelajaran dari rumah.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif. Penelitian ini diajukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena atau peristiwa yang sebenarnya terjadi di sekolah yang peneliti temukan dalam penelitian.⁵²

Dengan pendekatan deskriptif kualitatif, penelitian ini mengungkap kejadian, atau fakta, keadaan, fenomena, variabel dan keadaan yang terjadi saat penelitian berlangsung dan menyuguhkan apa yang sebenarnya terjadi, adapun alasan saya memilih penelitian deskriptif kualitatif ini adalah peneliti dapat melihat langsung fenomena atau kejadian di lapangan, dengan demikian dapat lebih mudah bagi peneliti untuk mendapatkan informasi secara langsung.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Juni sampai dengan bulan Juli dan penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri Olahraga Provinsi Riau. Pemilihan lokasi ini berdasarkan atas pertimbangan bahwa guru bimbingan dan konseling di SMA Negeri Olahraga Provinsi Riau sudah memberikan upaya atau peran dalam meningkatkan minat belajar siswa dimasa pandemi covid-19.

⁵²Nana Syaodih Sukmahdinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001.hlm. 72



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel III.1

Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan ke							
		12	1	2	3	7	1	2	
1.	Penyusunan proposal	√							
2.	Diskusi proposal		√	√	√				
3.	Seminar proposal					√			
4.	Melaksanakan penelitian ke Lapangan						√		
6.	Pengolahan hasil Wawancara							√	
7.	Penyusunan skripsi							√	

C. Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah 1 orang guru bimbingan dan konseling di SMA Negeri Olahraga Provinsi Riau. Sedangkan obyek penelitiannya adalah (1) peranan guru bimbingan konseling dalam meningkatkan minat belajar siswa SMA Negeri Olahraga Provinsi Riau disaat pandemi covid-19 (2) faktor yang mempengaruhi peranan guru bimbingan konseling dalam meningkatkan minat belajar siswa SMA Negeri Olahraga Provinsi Riau dimasa pandemi covid-19.

D. Informan Penelitian

Informan penelitian ini adalah 1 orang guru bimbingan dan konseling yang ada di SMA Negeri Olahraga Provinsi Riau sebagai informan utama dan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2 orang siswa menjadi informan tambahan. Guru bimbingan dan konseling di sekolah tersebut berjumlah 1 orang sedangkan penentuan 2 orang siswa ditentukan oleh guru bimbingan dan konseling. Kriteria yang digunakan dalam pengambilan informan tambahan sebagai berikut:

1. Siswa yang telah dan sedang diberikan pelayanan oleh guru bimbingan konseling dalam meningkatkan minat belajar siswa dimasa pandemic covid-19
2. Siswa telah berhasil meningkatkan minat belajar siswa dengan bantuan upaya peran guru bimbingan konseling dimasa pandemi covid-19

E. Teknik Pengumpulan Data

Data teknik pengumpulan data pada penelitian kualitatif sangat beragam, hal ini disebabkan sifat dari penelitian kualitatif dan luwes, tipe dan metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif sangat beragam, disesuaikan dengan masalah, tujuan penelitian, serta sifat objek yang diteliti. Metode yang paling banyak dalam penelitian kualitatif adalah metode wawancara, dan dokumentasi. Oleh karena itu penelitian ini pun menggunakan metode yang sama. Alasannya karena informasi yang diperlukan adalah kata-kata yang diungkapkan oleh subjek secara langsung, hingga dapat dengan jelas menggambarkan perasaan subjek penelitian dan mewakili kebutuhan informasi dalam penelitian.

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini maka penulis menggunakan teknik sebagai berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Wawancara

Wawancara adalah suatu kegiatan tanya jawab dengan tatap muka (*face to face relation*) antara pewawancara dan yang diwawancarai tentang masalah yang diteliti.⁵³ Wawancara dilakukan dengan memberikan pertanyaan kepada guru bimbingan konseling SMA Negeri Olahraga Provinsi Riau tentang Peranan guru bimbingan konseling dalam meningkatkan minat belajar siswa dimasa pandemi covid-19.

Teknik wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur, yaitu wawancara dilakukan dengan menggunakan pedoman yang telah ditetapkan sebelumnya.⁵⁴ Teknik wawancara ini dibantu dengan menggunakan alat tape recorder untuk alat merekam ketika wawancara dengan informan. Alat ini untuk membantu penulis pada saat penulis mau menuliskan kembali informasi yang didapat dari informan.

2. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan sebagai teknik pengumpulan data yang dilakukan untuk mengumpulkan semua data-data pendukung yang dibutuhkan oleh penulis yang meliputi dokumen-dokumen tentang peranan guru bimbingan dan konseling dalam minat belajar siswa dimasa pandemi covid-19.

⁵³ Raja Rahima dan Fitra Herlinda, Instrumen BK 1 Teknik Non Tes (Teori dan Praktek), (Pekanbaru: Cahaya Firdaus, 2017), hlm. 52

⁵⁴ Sugiyono, Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi dengan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2013, cet ke-21), hlm. 157



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Triangulasi Data

Menurut Meleong dalam Tohirin triangulasi merupakan teknik pemeriksaan kesahihan data sebagai pembanding terhadap data tersebut. Selanjutnya ia menyatakan bahwa triangulasi berarti membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda.⁵⁵

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat 3 macam triangulasi, yaitu:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

3. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.

⁵⁵ Tohirin, Potensi Siswa dan Kebijakan Pelayanan Bimbingan Konseling Studi Kasus terhadap Siswa Komunitas Adat Terpencil Suku Sakai di SMAN 1 Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis), Vol. 5 No. 1 Januari-Juni 2013, hlm.37



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan ketiga teknik pemeriksaan keabsahan peneliti menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Peneliti memperoleh data berdasarkan dua teknik, yaitu teknik wawancara dan teknik dokumentasi. Bila dengan dua teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangannya berbeda-beda. Kemudian triangulasi sumber merupakan sumber yang diperoleh oleh peneliti dengan cara melakukan diskusi lebih lanjut dan memiliki sumber data untuk memastikan data yang lebih benar dan efektif.⁵⁶

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.

⁵⁶ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 274



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Miles dan Huberman dalam Sugiyono mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu: data reduction, data display dan conclusion.⁵⁷

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*) data dalam penelitian ini dikumpulkan dalam berbagai macam cara, yaitu: wawancara dan dokumentasi.
2. Mereduksi data yang mencatat atau mengetik kembali dalam bentuk uraian atau laporan terperinci, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, diberi susunan yang lebih sistematis agar mudah dikendalikan.
3. Penyajian data yaitu dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan, antara kategori, Flowchart dan sejenisnya. Yang sering digunakan untuk menyajikan data adalah dengan teks yang bersifat naratif.
4. Memverifikasi data yaitu mencari makna data yang dikumpulkan melalui penafsiran dan mengklarifikasi data yang telah terkumpul untuk kemudian dilakukan deskripsi secara objektif dan sistematis.

⁵⁷ Sugiyono, Metode Penelitian, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 244



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan hasil penelitian mengenai peran guru bimbingan konseling dalam meningkatkan minat belajar siswa SMA Negeri Olahraga Provinsi Riau di masa pandemi covid-19 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peran guru bimbingan konseling dalam meningkatkan minat belajar siswa di masa pandemi covid-19

Guru bimbingan konseling telah mengembangkan bidang bimbingan yang ada di dalam konsep bimbingan dan konseling. Bidang bimbingan yang bisa dikembangkan oleh guru BK yaitu bidang bimbingan pribadi dan akademik dengan menggunakan layanan klasikal dan layanan konseling individual. Layanan yang efektif yaitu guru BK dapat berperan memberikan layanan konseling individual kepada siswa, pada proses layanan bimbingan konseling individual ini guru BK telah memberikan motivasi kepada siswa yang berkaitan dengan meningkatkan minat belajar siswa. Dengan begitu siswa dapat meningkatkan minat belajarnya.

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Faktor yang mempengaruhi peran guru bimbingan konseling dalam meningkatkan minat belajar siswa di masa pandemi covid-19

Faktor yang mempengaruhi peran guru bimbingan konseling dalam meningkatkan minat belajar siswanya yaitu tidak adanya motivasi di dalam diri siswa, siswa yang jenuh dan bosan terhadap pembelajaran daring yang dianggap terlalu monoton dan juga terkendala oleh jaringan internet sehingga membuat siswa tersebut tidak mengerjakan tugas yang diberikan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang ditarik dari hasil penelitian, maka penelitian mencoba memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi guru BK harus terus membimbing siswa hingga muncul kesadaran diri siswa untuk belajar, dan menanamkan arti penting belajar.
2. Untuk orang tua siswa, sebaiknya orang tua siswa dapat membimbing anaknya di saat belajar di rumah. Orang tua sebaiknya menyediakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh anak sehingga anak dapat berminat untuk melakukan pembelajaran yang efektif di lingkungan rumah.
3. Bagi para siswa untuk dapat mengaplikasikan apa yang telah disampaikan oleh guru bimbingan dan konseling.

4. Bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian dengan masalah yang sama kiranya dapat menjadikan skripsi ini sebagai tambahan dalam penelitian dan melakukan perbaikan dan pelaksanaan.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim I

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Haris Rajab. (2020). "Menurunnya Minat Belajar Siswa dimasa Pandemi" (<https://www.google.co.id/amp/s/baranewsaceh.co/>)
- Ahmad Ahmadi dan Widodo Supriyono. (2008). *Psikologi Belajar* Cet III; Jakarta: PT. Rinda Cipta
- Alisuf Sabri. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya.
- Aus Sujanto. (2004). *Psikologi Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Amirah Diniaty. (2007). "*Konselor Sekolah Versus Guru Mata Pelajaran*". Pekanbaru: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Uin Suska Riau
- Anas Salahudin. (2010). *Bimbingan & Konseling, Cet.1* Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Asosiasi Bimbingan Konseling Indonesia (ABKIN). (2013). *Panduan Khusus Bimbingan dan Konseling*. Pelayanan Arah Peminatan Peserta Didik. Jakarta
- Aswandi. (2009). *Iyadah dan Ta'ziah, Perspektif Bimbingan dan Konseling Islam*. Surabaya: Dakwah Digital Press.
- Aulia Khofifah, dkk. (2017). "*Permasalahan Yang disampaikan Siswa kepada Gutu BK/Konselor*". Jurnal EDUCATIO, Vol.3 No.1.
- Barudin, dkk. (2007). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Media Group.
- Dina Riksa Buana. (2020). "*Analisis Perilaku Masyarakat Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Virus Corona (covid-29) dan Kiat Menjaga Kesejahteraan Jiwa*" vol. 7, No. 3.
- Dabbagh, N. and Ritland. B. B. (2005). *Online Learning, Concepts, Strategies And Application*. Ohio: Pearson. Jurnal Teknologi Informasi & Komunikasi dalam Pendidikan, Vol. 2, No. 1, Juni 2015, p-ISSn: 2355-4983; e-ISSN: 2407-7488

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim I

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penggunaan Media Pembelajaran Online-Offline dan Komunikasi Interpersonal Terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris.

Departemen Pendidikan Nasional. (2007). *Penataan Pendidikan Profesional Konselor dan Layanan Bimbingan dan Konseling dalam Jalur Pendidikan Formal*, Bandung: UPI

Departemen Pendidikan Nasional. (2008). *Penataan Pendidikan Konselor dan Layanan Bimbingan dan Konseling dalam Jalur Pendidikan Formal*, Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, Jakarta

Daryanto. (2009). *Panduan Proses Pembelajaran Kreatif dan Inovatif*. Jakarta: AV Publisher.

Dewa Ketut Sukardi. (2008). *Proses Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.

Dina Rahmawati. (2020). "Pandemi Corona Virus Gelombang Kedua, Mungkinkah Terjadi?" <https://www.google.co.id/amp/s/www.sehatq.com>.

Djamarah dan Syaiful Bahri. (2002). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Echando Doni Sirait. (2016). *Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika*, Jurnal Formatif 6(1).

Hellen. (2002). *Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Ciputat Pres

Heru Mugiharso. (2009). *Bimbingan dan Konseling*. Semarang: Unnes Press

Herdjaali. (2008). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Husba. (2020). "Pandemi Corona dan Dampak Terhadap Dunia Pendidikan" <https://www.pasudanekspres.co/opini/pandemi-corona-dan-dampak-terhadap-dunia-pendidikan/>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim I

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dianggap mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- L Oviyanti. (2013). *"Keefektifan Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing Bervisi Sets Terhadap Hasil Belajar Koloid"*. Chemistry in Education, Vol.3 No.1.
- Lesmana. (2006). *Dasar-dasar Konseling*, Jakarta: UI-Press
- Lubis. (2011). *Memahami Dasar-dasar Konseling dalam Teori dan Praktik*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Mamat Supriatna. (2011). *Bimbingan dan Konseling Berbasis Kompetensi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Moh. Uzer Usman. (2002). *Menjadi Guru Profesional*, Cet. XIV; Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyadi. (2016). *Bimbingan Konseling di Sekolah dan Madrasah*. Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP.
- Muhammad Ngalim Purwanto. (2010). *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Muhammad Nur Wangid. (2010). *"Peran Konselor Sekolah dalam pendidikan Karakter"*, artikel dalam Cakrawala Pendidikan, UNY, Yogyakarta
- Muhammad Surya. (2018). *Muwujudkan Bimbingan dan Konseling Profesional*. Bandung: Fakultas Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia
- Muhibin Syah. (2002). *Psikologi Pendidikan* Cet. VII; Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Cipta
- Namora Lumongga Lubis. (2011). *Memahami Dasar-dasar Konseling*. Jakarta: Kencana.
- Nana Syaodih Sukmahdinata. (2001). *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dianggap mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

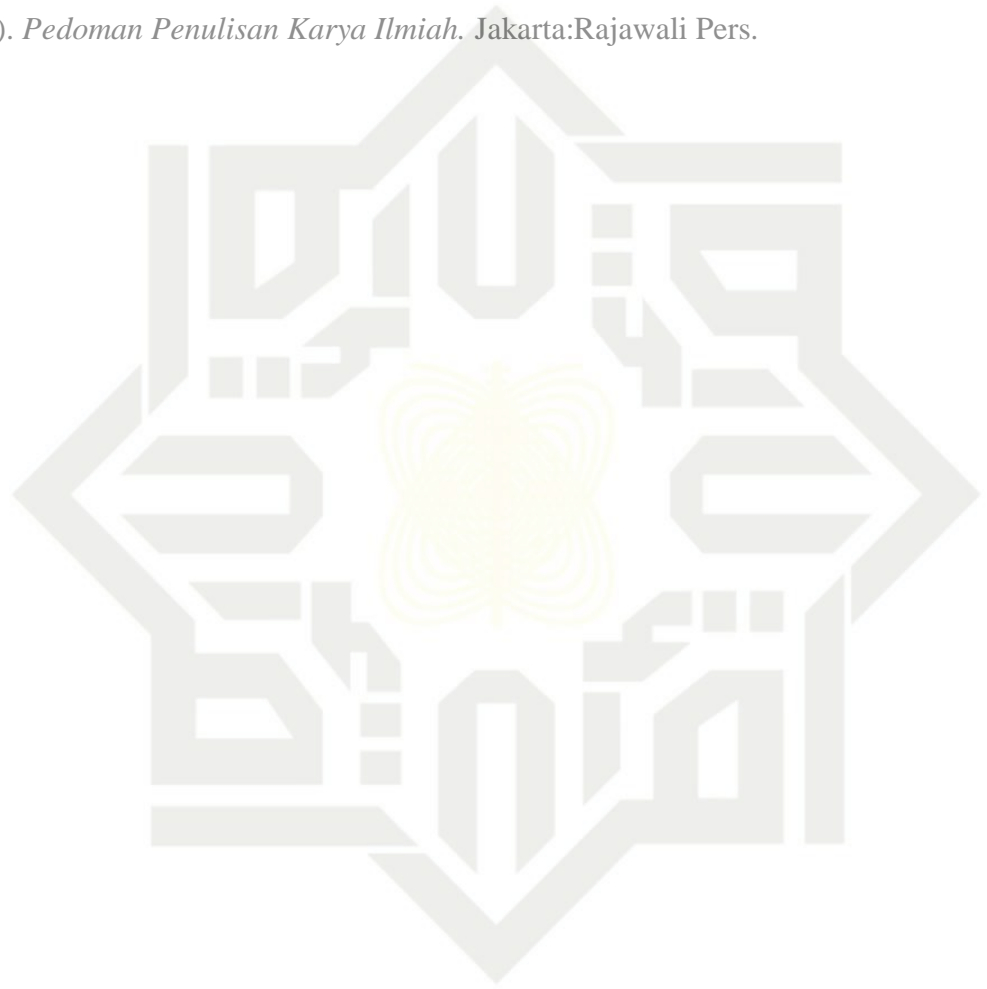
- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- Naviyarti. (2009). *Pelayanan Bimbingan dan Konseling Berorientasi Khalifah Fil*, Bandung: Alfabeta
- Nur Rohim Yunis dan Annisia Rezki. (2020). “ *Kebijakan Pemberlakuan Lock Down Sebagai Antisipasi Penyebaran Corona Virus Covid-19*” Vol.7, No 3.
- Prayitno dan Erman Amti. (2004). *Dasar-dasar BK*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pujadi, Arko. (2007). “*Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Mahasiswa: Studi Kasus pada Fakultas Ekonomi Bunda Mulia*”. *Busines & management Journal Bunda Mulia*, 3(2).
- Raja Rahima dan Fitra Herlinda. (2017). *Insrumen BK 1 Teknik Non Tes (Teori dan Praktek)*, Pekanbaru: Cahaya Firdaus
- Ramayulis dan Mulyadi. (2016). *Bimbingan dan Konseling Islam*, Jakarta: Kalam Mulia
- Rezsa Widia Utami. (2020). “*Dampak COVID-19 Bagi Pendidikan dalam Perspektif Sosiologi*” <https://cigna.co.id/health-wellness.com>
- Safari. (2003). *Indikator Minat Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sameto. (2015). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Cet, II. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugihartono, dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi dengan R&D*, Bandung: Alfabeta
- Suhertina. (2007). *Bimbingan dan Konseling Edisi Revisi*, Dumai: CV. Mifan Karwa Sekawan
- Sya Mohammad. (2014). *Psikologi Guru*, Bandung: Alfabeta.
- Surisno Hadi. (2001). *Metodologi Research*, Jilid 1, Yogyakarta: Andi Offset.
- Sate Islamia University of Sultan Syarif Kasim I



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Thahirin. (2013) Potensi Siswa dan Kebijakan Pelayanan Bimbingan Konseling Studi Kasus terhadap Siswa Komunitas Adat Terpencil Suku Sakai di SMAN 1 Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis), Vol. 5 No. 1, hlm.37
- Winkel dan M.M Sri Hastuti. (2012). *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi.
- Zuhairi. (2016). *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jakarta:Rajawali Pers.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KISI-KISI PEDOMAN WAWANCARA

PERANAN GURU BIMBINGAN KONSELING DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA SMA NEGERI OLAHRAGA PROVINSI RIAU DI MASA PANDEMI COVID-19

No	Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Pertanyaan
1	Faktor pendukung dan penghambat Peranan guru bimbingan konseling dalam meningkatkan minat belajar siswa SMA Negeri Olahraga Provinsi Riau dimasa pandemi Covid-19	Faktor internal	a. Latar belakang guru bimbingan Konseling	1
			b. Pengalaman guru bimbingan Konseling	2
			c. Kepribadian guru bimbingan Konseling	3,4
			d. Keterampilan guru bimbingan dan Konseling	5,6
2	Minat belajar siswa dimasa pandemi covid-19	Faktor eksternal	a. Sarana dan prasarana yang Tersedia	7
			b. Kendala	8
		Perencanaan	a. Menentukan strategi belajar yang akan digunakan	9,10
			b. Merasa memiliki kewajiban menyelesaikan tugas sekolah	11
		Pelaksanaan	c. Mengatur diri untuk persiapan belajar	12
			a. Menetapkan strategi minat belajar	13,14



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			b. Memonitor dan mengontrol emosi dan motivasi c. Melakukan kegiatan	15,16,17 18,19
		Evaluasi	a. Memilih strategi untuk mengatasi kegagalan dalam belajar b. Merasa mampu mengevaluasi hasil belajar c. Meninjau kembali hasil pekerjaan sendiri	20 21,22 23
3	Peran guru bimbingan konseling meningkatkan minat belajar siswa dimasa pandemi covid-19	Pelaksanaan	a. Memberikan layanan bimbingan konseling b. Teknik yang digunakan c. Melaksanakan program bimbingan konseling d. Mengamati perilaku siswa	24,25,26 27,28 29



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN WAWANCARA

PERANAN GURU BIMBINGAN KONSELING DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA SMA NEGERI OLAHRAGA PROVINSI RIAU DIMASA PANDEMI COVID-19

Nama Informan : Mailiani, S.Pd
Status/Jabatan Informan : Guru BK
Tanggal Wawancara : 28 Juli 2021
Tempat Wawancara : SMA Negeri Olahraga Provinsi Riau

NO	Pertanyaan	Deskripsi Jawaban
1	Bagaimana latar belakang pendidikan ibu?	Ibu kuliah di Universitas Riau. Ibu mengambil jurusan bimbingan konseling di fakultas keguruan dan ilmu pendidikan.
2	Bagaimana pengalaman ibu setelah atau sebelum menjadi guru bimbingan konseling?	Pengalaman ibu sebelum menjadi guru BK belum ada, namun setelah menjadi guru BK banyak ibu temukan kendala di sekolah. Ibu jadi tau baik buruknya siswa di sekolah, dan ibu banyak menemukan sifat unik siswa.
	Apa alasan ibu menjadi guru bimbingan konseling?	Alasan ibu menjadi guru BK ialah untuk bisa membantu anak-anak yang sedang mengalami masalah yang tidak bisa dihadapinya sendiri dan ibu pingin lebih dekat dengan siswa.
	Apakah ibu menjadi guru bimbingan	Ibu ditugaskan di sekolah ini.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

konseling di sekolah ini melamar atau ibu ditugaskan?	
Kapan biasanya ibu melakukan peranan sebagai guru BK untuk meningkatkan minat belajar siswa dimasa pandemic covid-19?	Semenjak pandemi Covid-19
Topik apa saja yang biasanya ibu sampaikan untuk meningkatkan minat belajar siswa dimasa pandemic covid-19?	Topik yang biasa ibu sampaikan untuk meningkatkan minat belajar siswa yaitu motivasi siswa. Karena pada masa pendemi ini motivasi yang harus banyak ibu berikan kepada siswa agar mereka tidak jenuh dalam proses pembelajarannya. Banyak siswa yang mengeluh bosan disaat belajar online karena tidak berinteraksi secara langsung dengan teman dan gurunya.
Apa saja alat bantu yang ibu gunakan ketika ibu melaksanakan kegiatan meningkatkan minat belajar siswa dimasa pandemic covid-19?	Dikarenakan sekarang lagi pandemi covid-19 alat bantu yang ibu gunakan ketika melaksanakan kegiatan yaitu laptop, computer, dan handphone
Apa kendala yang ibu jumpai ketika sedang meningkatkan minat belajar siswa dimasa pandemi covid-19?	Kendala yang ibu jumpai ketika meningkatkan minat belajar siswa yaitu terhambat karena jaringan, tidak adanya akses internet di rumahnya, habisnya paket data



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		siswa, dan masih banyak siswa yang main-main ketika ibu menyampaikan materi. Mungkin karena pembelajaran online banyak siswa yang merasa jenuh dan bosan terhadap pembelajaran yang terlalu monoton dan tidak bisa berinteraksi langsung dengan teman dan gurunya.
	Strategi apa yang ibu berikan kepada siswa dalam pembelajarannya?	Strategi yang ibu berikan yaitu tergantung kendalanya. Contohnya apabila kendalanya dalam hal jaringan ibu akan memberi strategi mengenai permasalahan tersebut.
10	Apakah strategi tersebut sudah tepat untuk pembelajaran siswa?	Strategi yang ibu berikan tepat, karena strategi yang ibu berikan tergantung kendala.
11	Apakah siswa sudah menyelesaikan tugas sekolahnya dengan baik?	Sebagian sudah ada menyelesaikan tugas sekolahnya dengan baik sebagainya lagi tidak.
	Apakah siswa sudah mempersiapkan diri dengan baik di dalam pembelajaran?	Ada yang sudah mempersiapkan diri dengan baik dalam pembelajaran dan ada juga yang tidak mempersiapkan dirinya dengan baik dalam pembelajaran. Namun, lebih banyak yang tidak mempersiapkannya.
	Bagaimana cara ibu menetapkan	Seperti yang ibu sampaikan tadi,



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

15	State Islamic University of Sultan Syarif Kasim I	strategi untuk meningkat minat belajar siswa?	ibu menetapkan strategi untuk meningkatkan minat belajar siswa tergantung kendala yang dihadapi siswa tersebut
		Apakah siswa mempunyai motivasi yang tinggi dalam minat belajarnya?	Kurang, siswa disini kurang mempunyai motivasi minat belajar dalam dirinya. Karena banyaknya kegiatan olahraga yang dilakukannya. Sedari pagi mereka sudah melakukan kegiatan olahraga sehingga minat belajarnya sudah tidak ada. Apalagi dimasa pandemi saat ini mereka sangat bosan dengan pembelajaran online yang mengakibatkan tidak ada minat belajar di dalam dirinya.
	State Islamic University of Sultan Syarif Kasim I	Bagaimana upaya ibu dalam memotivasi siswa dalam meningkatkan minat belajarnya?	Upaya ibu dalam memotivasi siswa dalam meningkatkan minat belajarnya yaitu dengan menampilkan video-video motivasi, dan ibu melakukan konseling individual.
		Kegiatan apa yang ibu lakukan supaya siswa dapat meningkatkan minat belajarnya?	Konseling individual, ibu akan mempertanyakan apa permasalahannya terlebih dahulu, kemudian ibu akan memotivasinya agar minat belajarnya meningkat dan tidak terlalu memikirkan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		masalah yang sedang dihadapinya.
	Diwaktu kapan saja ibu melakukan kegiatan tersebut?	Konseling individual, ibu akan mempertanyakan apa permasalahannya terlebih dahulu, kemudian ibu akan memotivasinya agar minat belajarnya meningkat dan tidak terlalu memikirkan masalah yang sedang dihadapinya.
	Upaya apa yang ibu lakukan supaya siswa dapat mengatasi kegagalan dalam pembelajarannya?	Upaya yang ibu lakukan agar siswa dapat mengatasi kegagalan dalam pembelajarannya yaitu dengan memberikan motivasi sesuai dengan kendala atau permasalahan yang sedang dihadapinya.
19	Apakah siswa sudah mulai mampu mengevaluasi pembelajarannya sendiri?	Belum. Menurut ibu siswa belum mampu mengevaluasi pembelajarannya sendiri karena siswa tidak serius dalam pembelajarannya dan siswa lebih banyak bermain-main.
	Bagaimana cara siswa agar mampu mengevaluasi pembelajarannya sendiri?	Tergantung, tercapai atau tidaknya target yang dimiliki oleh siswa.
	Apakah ibu menyarankan kepada siswa agar siswa dapat meninjau kembali hasil pekerjaannya sendiri di luar sekolah?	Iya, ibu menyarakannya kepada siswa. Ibu menyampaikan untuk meninjau kembali tugas yang diberikan guru kepadanya dan mengulang kembali materi



©

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		pembelajarannya.
	Bagaimana peran ibu memberikan layanan bimbingan dan konseling untuk meningkatkan minat belajar siswa dimasa pandemi covid-19 sekarang ini?	Peran ibu dalam memberikan layanan bimbingan dan konseling dalam meningkatkan minat belajar siswa dimasa pandemi covid-19 di saat ini ialah dengan memberikan motivasi kepada siswa dengan cara layanan klasikan dan layanan konseling individual dengan menggunakan media sosial, contohnya: zoom meeting dan video call.
23	Layanan apa saja yang ibu berikan dalam upaya meningkatkan minat belajar siswa dimasa pandemi covid-19?	Layanan yang ibu berikan dalam upaya meningkatkan minat belajar siswa dimasa pandemi covid-19 ini yaitu dengan memberikan layanan klasikal dan layanan konseling individual, tergantung kendala yang dihadapi oleh siswa tersebut.
	Apakah layanan tersebut membantu dalam meningkatkan minat belajar siswa dimasa pandemi covid-19?	Ya, layanan yang diberikan sangat membantu dalam meningkatkan minat belajar siswa dimasa pandemi covid-19 saat ini. Karena dengan memberikan layanan tersebut siswa lebih bisa membagi permasalahannya dengan guru sehingga siswa tersebut tidak berlarut dengan permasalahannya



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau		yang akan mengakibatkan minat belajarnya menurun.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau	Teknik apa yang ibu gunakan untuk membantu peran ibu dalam meningkatkan minat belajar siswa dimasa pandemi covid-19?	Teknik yang ibu gunakan untuk meningkatkan minat belajar siswa dimasa pandemi covid-19 yaitu memberikan pertanyaan terbuka dan pertanyaan tertutup, dan juga terkadang memberikan teknik refleksi dan empati.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau	Apakah teknik tersebut sangat ibu butuhkan di dalam upaya ibu untuk meningkatkan minat belajar siswa dimasa pandemi covid-19?	Ya, teknik ini sangat ibu butuhkan dalam meningkatkan minat belajar siswa dimasa pandemi covid-19 ini, karena apabila tidak menggunakan teknik ini sangat sulit untuk mengetahui permasalahan yang sedang dihadapi oleh siswa. Dengan teknik ini siswa akan lebih terbuka dan memberitahu kepada guru masalahnya.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau	Apa program bimbingan dan konseling yang diberikan kepada siswa agar peran ibu untuk meningkatkan minat belajar siswa tercapai?	Program yang ibu berikan ialah layanan konseling individual agar ibu lebih dekat dan lebih mengetahui permasalahan yang dihadapi oleh siswa dan siswa juga lebih menyukai layanan konseling individual.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau	Bagaimana perilaku siswa yang	Terjadinya perubahan, siswa makin



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berkaitan dengan minat belajar setelah peran ibu dalam meningkatkan minat belajar siswa dimasa pandemi covid-19?	baik dan minat belajar siswa dimasa pandemi covid-19 meningkat.
Bagaimana peran ibu dalam meningkatkan minat belajar siswa dimasa pandemic covid-19?	Peran ibu dalam meningkatkan minat belajar siswa dimasa pandemi covid-19 yaitu dengan memberikan motivasi kepada siswa agar siswa tersebut dapat termotivasi dan meningkatnya minat belajar dan ibu juga memberikan layanan kepada siswa agar siswa tersebut lebih terbuka dan menceritakan kepada guru permasalahannya sehingga tidak terganggunya minat belajar siswa dimasa pandemi covid-19 ini.

Pekanbaru, Juli 2021

Peneliti

Khairun Nisya Akbar

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN WAWANCARA

**PERANAN GURU BIMBINGAN KONSELING DALAM MENINGKATKAN
MINAT BELAJAR SISWA SMA NEGERI OLAHRAGA PROVINSI RIAU
DIMASA PANDEMI COVID-19**

Nama Informan :
 Status/Jabatan Informan :
 Hari/Tanggal Wawancara :
 Tempat Wawancara :

NO	Pertanyaan	Deskripsi Jawaban
1	Bagaimana latar belakang pendidikan ibu?	
2	Bagaimana pengalaman ibu setelah atau sebelum menjadi guru bimbingan konseling?	
3	Apa alasan ibu menjadi guru bimbingan konseling?	
4	Apakah ibu menjadi guru bimbingan konseling di sekolah ini melamar atau ibu ditugaskan?	
	Kapan biasanya ibu melakukan peranan sebagai guru BK untuk meningkatkan minat belajar siswa dimasa pandemic covid-19?	
	Topik apa saja yang biasanya ibu sampaikan untuk meningkatkan minat belajar siswa dimasa pandemic covid-19?	

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim
13
12
11
10
9
8
7
6
5
4
3
2
1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10	Apa saja alat bantu yang ibu gunakan ketika ibu melaksanakan kegiatan meningkatkan minat belajar siswa dimasa pandemic covid-19?	
11	Apa kendala yang ibu jumpai ketika sedang meningkatkan minat belajar siswa dimasa pandemi covid-19?	
12	Strategi apa yang ibu berikan kepada siswa dalam pembelajarannya?	
13	Apakah strategi tersebut sudah tepat untuk pembelajaran siswa?	
14	Apakah siswa sudah menyelesaikan tugas sekolahnya dengan baik?	
15	Apakah siswa sudah mempersiapkan diri dengan baik di dalam pembelajaran?	
16	Bagaimana cara ibu menetapkan strategi untuk meningkat minat belajar siswa?	
17	Apakah siswa mempunyai motivasi yang tinggi dalam minat belajarnya?	
18	Bagaimana upaya ibu dalam memotivasi siswa dalam meningkatkan minat belajarnya?	
19	Kegiatan apa yang ibu lakukan supaya siswa dapat meningkatkan minat belajarnya?	
20	Diwaktu kapan saja ibu melakukan	



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	kegiatan tersebut?	
	Upaya apa yang ibu lakukan supaya siswa dapat mengatasi kegagalan dalam pembelajarannya?	
	Apakah siswa sudah mulai mampu mengevaluasi pembelajarannya sendiri?	
	Bagaimana cara siswa agar mampu mengevaluasi pembelajarannya sendiri?	
	Apakah ibu menyarankan kepada siswa agar siswa dapat meninjau kembali hasil pekerjaannya sendiri di luar sekolah?	
22	Bagaimana peran ibu memberikan layanan bimbingan dan konseling untuk meningkatkan minat belajar siswa dimasa pandemi covid-19 sekarang ini?	
	Layanan apa saja yang ibu berikan dalam upaya meningkatkan minat belajar siswa dimasa pandemi covid-19?	
	Apakah layanan tersebut membantu dalam meningkatkan minat belajar siswa dimasa pandemi covid-19?	
	Teknik apa yang ibu gunakan untuk	



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

26	membantu peran ibu dalam meningkatkan minat belajar siswa dimasa pandemi covid-19?	
27	Apakah teknik tersebut sangat ibu butuhkan di dalam upaya ibu untuk meningkatkan minat belajar siswa dimasa pandemi covid-19?	
28	Apa program bimbingan dan konseling yang diberikan kepada siswa agar peran ibu untuk meningkatkan minat belajar siswa tercapai?	
29	Bagaimana perilaku siswa yang berkaitan dengan minat belajar setelah peran ibu dalam meningkatkan minat belajar siswa dimasa pandemi covid-19?	
30	Bagaimana peran ibu dalam meningkatkan minat belajar siswa dimasa pandemic covid-19?	

Pekanbaru, Juli 2021

Peneliti

UIN SUSKA RIAU

Khairun Nisya Akbar



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN WAWANCARA

PERANAN GURU BIMBINGAN KONSELING DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA SMA NEGERI OLAHRAGA PROVINSI RIAU DIMASA PANDEMI COVID-19

Nama informan : (Siswa)

Jenis kelamin :

Tanggal wawancara :

Tempat wawancara :

NO	Pertanyaan	Deskripsi Jawaban
1	Apakah kamu pernah mengikuti layanan konseling yang diberikan guru BK untuk meningkatkan minat belajar?	
2	Apakah kamu memiliki rasa motivasi yang tinggi akan pembelajaran?	
3	Bagaimana kamu mengatasi kegagalan dalam pembelajaran?	
4	Apakah kamu mengatasi pekerjaan sekolah dengan baik dan benar?	
5	Apakah lingkungan sekitarmu membantu kamu supaya kamu lebih giat lagi dalam belajar?	
6	Apa yang kamu rasakan setelah diberlakukannya pembelajaran daring dimasa pandemic covid-19 ini?	
7	Menurut kamu lebih efektif pembelajaran daring atau bertatap muka langsung di sekolah?	



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim I

Perubahan apa yang kamu dapat setelah guru bimbingan konseling memberikan arahan tentang minat belajar siswa?	
---	--

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN WAWANCARA

PERANAN GURU BIMBINGAN KONSELING DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA SMA NEGERI OLAHRAGA PROVINSI RIAU DIMASA PANDEMI COVID-19

Nama informan : MM

Jenis kelamin : Perempuan

Tanggal wawancara : 30 Juli 2021

Tempat wawancara : SMA Negeri Olahraga Provinsi Riau

NO	Pertanyaan	Deskripsi Jawaban
1	Apakah kamu pernah mengikuti layanan konseling yang diberikan guru BK untuk meningkatkan minat belajar?	Pernah, ketika pembelajaran daring guru BK memberikan layanan konseling klasikal mengenai meningkatkan minat belajar
2	Apakah kamu memiliki rasa motivasi yang tinggi akan pembelajaran?	Awalnya saya sedikit malas dalam belajar, tetapi setelah guru BK memberikan motivasi saya memiliki rasa motivasi yang tinggi.
3	Bagaimana kamu mengatasi kegagalan dalam pembelajaran?	Kalau gagal saya akan coba lagi, karena kegagalan bukan akhir dari segalanya dan saya tidak menyerah.
4	Apakah kamu mengatasi pekerjaan sekolah dengan baik dan benar?	Iya, saya mengatasi pekerjaan yang baik dan benar.
5	Apakah lingkungan sekitarmu membantu kamu supaya kamu lebih	Iya, karena menambah semangat dalam belajar.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

giat lagi dalam belajar?	
Apa yang kamu rasakan setelah diberlakukannya pembelajaran daring dimasa pandemic covid-19 ini?	Belajar dengan daring saya rasa tidak efektif karena membuat saya semakin malas dalam mengerjakan tugas
Menurut kamu lebih efektif pembelajaran daring atau bertatap muka langsung di sekolah?	Menurut saya lebih efektif belajar bertatap muka langsung di sekolah, karena kalau dengan pembelajaran daring terkadang berkendala jaringannya
Perubahan apa yang kamu dapat setelah guru bimbingan konseling memberikan arahan tentang minat belajar siswa?	Saya menjadi termotivasi dalam belajar dan tertanam dalam diri saya semangat untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru kepada saya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN WAWANCARA

PERANAN GURU BIMBINGAN KONSELING DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA SMA NEGERI OLAHRAGA PROVINSI RIAU DIMASA PANDEMI COVID-19

Nama informan : MAP

Jenis kelamin : Laki-laki

Tanggal wawancara : 30 Juli 2021

Tempat wawancara : SMA Negeri Olahraga Provinsi Riau

NO	Pertanyaan	Deskripsi Jawaban
1	Apakah kamu pernah mengikuti layanan konseling yang diberikan guru BK untuk meningkatkan minat belajar?	Pernah, saya mengikuti layanan konseling ketika pembelajaran daring.
2	Apakah kamu memiliki rasa motivasi yang tinggi akan pembelajaran?	Tidak, karena pembelajaran daring motivasi yang saya miliki sudah tidak ada lagi.
3	Bagaimana kamu mengatasi kegagalan dalam pembelajaran?	Dengan lebih giat belajar
4	Apakah kamu mengatasi pekerjaan sekolah dengan baik dan benar?	Kadang iya, kadang tidak
5	Apakah lingkungan sekitarmu membantu kamu supaya kamu lebih giat lagi dalam belajar?	Lingkungan saya kurang membantu, karena di rumah saya sulit mendapatkan jaringan dan sangat sulit untuk bertemu dengan teman dikarenakan pandemi covid-19
6	Apa yang kamu rasakan setelah diberlakukannya pembelajaran daring	Yang saya rasakan ialah saya sangat bosan dengan pembelajaran



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim I

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dimasa pandemic covid-19 ini?	daring, karena tidak bertatap muka langsung dengan teman dan guru dan pembelajarannya terlalu monoton
Menurut kamu lebih efektif pembelajaran daring atau bertatap muka langsung di sekolah?	Menurut saya lebih efektif pembelajaran tatap muka langsung di sekolah, karena kalau daring saya sangat sulit bertanya apabila tidak paham karena jaringan yang tidak mendukung
Perubahan apa yang kamu dapat setelah guru bimbingan konseling memberikan arahan tentang minat belajar siswa?	Perubahan yang saya rasakan ketika guru bimbingan konseling memberikan arahan mengenai minat belajar siswa yaitu saya lebih bisa mengontrol diri saya, saya perlahan bisa memotivasi diri saya sendiri dan saya mengerjakan tugas yang diberikan guru kepada saya

UIN SUSKA RIAU



Data Hasil Wawancara Dengan Guru Bimbingan Konseling

Informan Guru Bimbingan dan Konseling

Kode	Baris	Hasil Wawancara
LGBK	1	Ibu kuliah di Universitas Riau. Ibu mengambil
	2	jurusan bimbingan konseling di fakultas keguruan dan
	3	ilmu pendidikan. Pengalaman ibu sebelum menjadi
PGBK	4	guru BK belum ada, namun setelah menjadi guru BK
	5	banyak ibu temukan kendala di sekolah. Ibu jadi tau
	6	baik buruknya siswa di sekolah, dan ibu banyak
ALSN	7	menemukan sifat unik siswa. Alasan ibu menjadi guru
	8	BK ialah untuk bisa membantu anak-anak yang
	9	sedang mengalami masalah yang tidak bisa
PGBKMMB	10	dihadapinya sendiri dan ibu pingin lebih dekat dengan
	11	siswa. Ibu ditugaskan di sekolah ini. Semenjak
	12	pandemi Covid-19. Topik yang biasa ibu sampaikan
	13	untuk meningkatkan minat belajar siswa yaitu
	14	motivasi siswa. Karena pada masa pendemi ini
	15	motivasi yang harus banyak ibu berikan kepada siswa
	16	agar mereka tidak jenuh dalam proses
	17	pembelajarannya. Banyak siswa yang mengeluh
	18	bosan disaat belajar online karena tidak berinteraksi
KNDL	19	secara langsung dengan teman dan gurunya.
	20	Dikarenakan sekarang lagi pandemi covid-19 alat
	21	bantu yang ibu gunakan ketika melaksanakan
	22	kegiatan yaitu laptop, computer, dan handphone.
	23	Kendala yang ibu jumpai ketika meningkatkan minat
	24	belajar siswa yaitu terhambat karena jaringan, tidak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

GBK

25 adanya akses internet di rumahnya, habisnya paket
 26 data siswa, dan masih banyak siswa yang main-main
 27 ketika ibu menyampaikan materi. Mungkin karena
 28 pembelajaran online banyak siswa yang merasa jenuh
 29 dan bosan terhadap pembelajaran yang terlalu
 30 monoton dan tidak bisa berinteraksi langsung dengan
 31 teman dan gurunya. Strategi yang ibu berikan yaitu
 32 tergantung kendalanya. Contohnya apabila
 33 kendalanya dalam hal jaringan ibu akan memberi
 34 strategi mengenai permasalahan tersebut. Strategi
 35 yang ibu berikan tepat, karena strategi yang ibu
 36 berikan tergantung kendala. Sebagian sudah ada
 37 menyelesaikan tugas sekolahnya dengan baik
 38 sebagainya lagi tidak. Ada yang sudah
 39 mempersiapkan diri dengan baik dalam pembelajaran
 40 dan ada juga yang tidak mempersiapkan dirinya
 41 dengan baik dalam pembelajaran. Namun, lebih
 42 banyak yang tidak mempersiapkannya. Seperti yang
 43 ibu sampaikan tadi, ibu menetapkan strategi untuk
 44 meningkatkan minat belajar siswa tergantung kendala
 45 yang dihadapi siswa tersebut. Kurang, siswa disini
 46 kurang mempunyai motivasi minat belajar dalam
 47 dirinya. Karena banyaknya kegiatan olahraga yang
 48 dilakukannya. Sedari pagi mereka sudah melakukan
 49 kegiatan olahraga sehingga minat belajarnya sudah
 50 tidak ada. Apalagi dimasa pandemi saat ini mereka
 51 sangat bosan dengan pembelajaran online yang
 52 mengakibatkan tidak ada minat belajar di dalam



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MTVS	53	dirinya. Upaya ibu dalam memovasi siswa dalam
	54	meningkatkan minat belajarnya yaitu dengan
	55	menampilkan video-video motivasi, dan ibu
	56	melakukan konseling individual. Konseling
	57	individual, ibu akan mempertanyakan apa
	58	permasalahannya terlebih dahulu, kemudian ibu akan
	59	memotivasinya agar minat belajarnya meningkat dan
	60	tidak terlalu memikirkan masalah yang sedang
	61	dihadapinya. Konseling individual, ibu akan
	62	mempertanyakan apa permasalahannya terlebih
	63	dahulu, kemudian ibu akan memotivasinya agar minat
	64	belajarnya meningkat dan tidak terlalu memikirkan
	65	masalah yang sedang dihadapinya. Upaya yang ibu
	66	lakukan agar siswa dapat mengatasi kegagalan dalam
	67	pembelajarannya yaitu dengan memberikan motivasi
	68	sesuai dengan kendala atau permasalahan yang
	69	sedang dihadapinya. Belum. Menurut ibu siswa
	70	belum mampu mengevaluasi pembelajarannya sendiri
	71	karena siswa tidak serius dalam pembelajarannya dan
	72	siswa lebih banyak bermain-main. Tergantung,
	73	tercapai atau tidaknya target yang dimiliki oleh siswa.
	74	Iya, ibu menyarankannya kepada siswa. Ibu
	75	menyampaikan untuk meninjau kembali tugas yang
	76	diberikan guru kepadanya dan mengulang kembali
	77	materi pembelajarannya. Peran ibu dalam
	78	memberikan layanan bimbingan dan konseling dalam
	79	meningkatkan minat belajar siswa dimasa pandemi
	80	covid-19 di saat ini ialah dengan memberikan



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim I

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TGBKMMB

81 motivasi kepada siswa dengan cara layanan klasikan
 82 dan layanan konseling individual dengan
 83 menggunakan media sosial, contohnya: zoom meeting
 84 dan video call. Layanan yang ibu berikan dalam
 85 upaya meningkatkan minat belajar siswa dimasa
 86 pandemi covid-19 ini yaitu dengan memberikan
 87 layanan klasikal dan layanan konseling individual,
 88 tergantung kendala yang dihadapi oleh siswa tersebut.
 89 Ya, layanan yang diberikan sangat membantu dalam
 90 meningkatkan minat belajar siswa dimasa pandemi
 91 covid-19 saat ini. Karena dengan memberikan
 92 layanan tersebut siswa lebih bisa membagi
 93 permasalahannya dengan guru sehingga siswa
 94 tersebut tidak berlarut dengan permasalahannya yang
 95 akan mengakibatkan minat belajarnya menurun.
 96 Teknik yang ibu gunakan untuk meningkatkan minat
 97 belajar siswa dimasa pandemi covid-19 yaitu
 98 memberikan pertanyaan terbuka dan pertanyaan
 99 tertutup, dan juga terkadang memberikan teknik
 100 repleksi dan empati. Ya, teknik ini sangat ibu
 101 butuhkan dalam meningkatkan minat belajar siswa
 102 dimasa pandemi covid-19 ini, karena apabila tidak
 103 menggunakan teknik ini sangat sulit untuk
 104 mengetahui permasalahan yang sedang dihadapi oleh
 105 siswa. Dengan teknik ini siswa akan lebih terbuka dan
 106 memberitahu kepada guru masalahnya. Program yang
 107 ibu berikan ialah layanan konseling individual agar
 108 ibu lebih dekat dan lebih mengetahui permasalahan



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

109	yang dihadapi oleh siswa dan siswa juga lebih
110	menyukai layanan konseling individual. Terjadinya
111	perubahan, siswa makin baik dan minat belajar siswa
112	dimasa pandemi covid-19 meningkat. Peran ibu
113	dalam meningkatkan minat belajar siswa dimasa
114	pandemi covid-19 yaitu dengan memberikan motivasi
115	kepada siswa agar siswa tersebut dapat termotivasi
116	dan meningkatnya minat belajar dan ibu juga
117	memberikan layanan kepada siswa agar siswa
118	tersebut lebih terbuka dan menceritakan kepada guru
119	permasalahannya sehingga tidak terganggunya minat
120	belajar siswa dimasa pandemi covid-19 ini.

Keterangan:

- LGBK : Latar Belakang Guru Bimbingan Konseling
- PGBK : Pengalaman Guru Bimbingan Konseling
- ALSN : Alasan
- PGBKMMB : Peran Guru Bimbingan Konseling Meningkatkan Minat Belajar
- KNDL : Kendala
- SGBK : Strategi Guru Bimbingan Konseling
- MTVS : Motivasi
- TGBKMMB : Teknik Guru Bimbingan Konseling Meningkatkan Minat Belajar

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Data Hasil Wawancara dengan Siswa

Informan Siswa 2

Kode	Baris	Hasil Wawancara
MLKUMMB	1	Pernah, saya mengikuti layanan konseling ketika
	2	pembelajaran daring. Tidak, karena pembelajaran
	3	daring motivasi yang saya miliki sudah tidak ada lagi.
	4	Dengan lebih giat belajar. Kadang iya, kadang tidak.
MMDP	5	Lingkungan saya kurang membantu, karena di rumah
	6	saya sulit mendapatkan jaringan dan sangat sulit untuk
	7	bertemu dengan teman dikarenakan pandemi covid-19.
	8	Yang saya rasakan ialah saya sangat bosan dengan
PDDPC	9	pembelajaran daring, karena tidak bertatap muka
	10	langsung dengan teman dan guru dan pembelajarannya
	11	terlalu monoton. Menurut saya lebih efektif
	12	pembelajaran tatap muka langsung di sekolah, karena
	13	kalau daring saya sangat sulit bertanya apabila tidak
	14	paham karena jaringan yang tidak mendukung.
	15	Perubahan yang saya rasakan ketika guru bimbingan
	16	konseling memberikan arahan mengenai minat belajar
	17	siswa yaitu saya lebih bisa mengontrol diri saya, saya
	18	perlahan bisa memotivasi diri saya sendiri dan saya
	19	mengerjakan tugas yang diberikan guru kepada saya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Data Hasil Wawancara dengan Siswa

Informan Siswa 1

Kode	Baris	Hasil Wawancara
MLKUMMB	1	Pernah, ketika pembelajaran daring guru BK
	2	memberikan layanan konseling klasikal mengenai
MMDP	3	meningkatkan minat belajar. Awalnya saya sedikit
	4	malas dalam belajar, tetapi setelah guru BK
PDDPC	5	memberikan motivasi saya memiliki rasa motivasi
	6	yang tinggi. Kalau gagal saya akan coba lagi, karena
	7	kegagalan bukan akhir dari segalanya dan saya tidak
	8	menyerah. Iya, saya mengatasi pekerjaan yang baik
	9	dan benar. Iya, karena menambah semangat dalam
	10	belajar. Belajar dengan daring saya rasa tidak efektif
	11	karena membuat saya semakin malas dalam
	12	mengerjakan tugas. Menurut saya lebih efektif belajar
	13	bertatap muka langsung di sekolah, karena kalau
	14	dengan pembelajaran daring terkadang terkendala
	15	jaringannya. Saya menjadi termotivasi dalam belajar
	16	dan tertanam dalam diri saya semangat untuk
	17	mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru kepada
	18	saya.

Keterangan:



- MLKUMMB : Mengikuti Layanan Konseling untuk Meningkatkan Minat Belajar
- MDP : Memiliki Motivasi dalam Pembelajaran
- PDPC : Pembelajaran Daring dimasa Pandemi Covid-19

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrandus No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28283 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561547
Fax. (0761) 561647 Web www.fik.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

: U/04/F.II/PP.00.9/9635/2021

Pekanbaru, 05 Juli 2021 M

: Bina
: (Satu) Proposal
: *Mohon Izin Melakukan Riset*

Kepada
Yth. Gubernur Riau
Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu
Provinsi Riau
Pekanbaru

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Rector Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	: Khairun Nisya Akbar
NIM	: 11613200988
Semester/Tahun	: X (Sepuluh)/ 2021
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Peranan Guru Bimbingan Konseling Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa SMA Negeri Olahraga Provinsi Riau dimasa Covid-19
Lokasi Penelitian : SMA Negeri Olahraga Provinsi Riau
Waktu Penelitian : 1Bulan (05 Juli 2021 s.d 05 Agustus 2021)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Rector
Dekan



Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag.
NIP.19740704 199803 1 001

Tembusan :
Rector UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipannya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/40395
 TENTANG



PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

1.04.02.01

Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Rekomendasi Riset dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : PP.00.9/3602/2021 Tanggal 05 Juli 2021**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

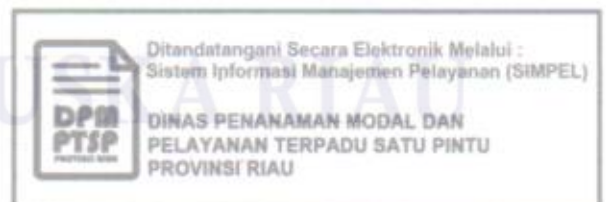
Nama	: Khairun Nisya Akbar
NIM / NTP	: 11613200988
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam
Jenjang	: S1
Alamat	: BANGKINANG
Judul Penelitian	: PERANAN GURU BIMBINGAN KONSELING DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA SMA NEGERI OLAHRAGA PROVINSI RIAU DIMASA PANDEMI COVID-19
Lokasi Penelitian	: SMA NEGERI OLAHRAGA PROVINSI RIAU

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Dengan rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 5 July 2021



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Kampar
3. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik di Bangkinang
4. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
5. Yang Bersangkutan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIOGRAFI PENULIS



Khairun Nisya Akbar, lahir di Bangkinang 21 Februari 1998. Anak ke 2, dari pasangan Ali Akbar dan Hayati Pendidikan formal yang ditempuh oleh penulis adalah SDN 0013 Pulau, Kecamatan Bangkinang Seberang lulus pada tahun 2010. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan ke SMPN 1 Bangkinang lulus pada tahun 2013. Setelah itu, penulis melanjutkan ke SMAN 1 Bangkinang Kota.

Kemudian pada tahun 2016 juga melanjutkan studi ke Jurusan Manajemen Pendidikan Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Pada tahun 2019 penulis melaksanakan PKL di SMAN Olahraga Provinsi Riau pada bulan September pada tahun yang sama penulis melaksanakan KKN di Desa Simpang Ayam Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis dan penulis melakukan penelitian di SMAN Negeri Olahraga Provinsi Riau dengan judul "Peranan Guru Bimbingan Konseling dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa SMA Negeri Olahraga Provinsi Riau di Masa Pandemi Covid-19, yang di bimbing oleh Dr. Suhertina, M.Pd, Alhamdulillah, pada tanggal 17 Juni 2021 akhirnya penulis telah menyelesaikan studi dengan predikat *Sangat Memuaskan* dan berhak menyandang gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

UIN SUSKA RIAU